

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM
MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI
SMK NEGERI 6 MEDAN T.P 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Akuntansi*

Oleh

ELIDA PRETTY SILITONGA

NPM.1502070039



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 03 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Elida Pretty Silitonga
NPM : 1502070039
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Artikulasi* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 6 Medan T.P 2019/2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



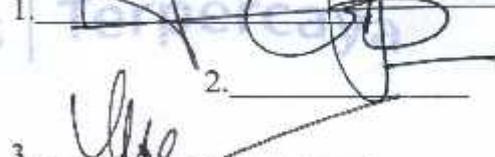
Sekretaris,

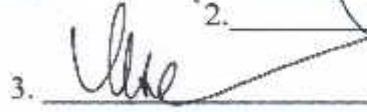
Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si
2. Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E, M.Si
3. Marnoko, S.Pd, M.Si

1. 

2. 

3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

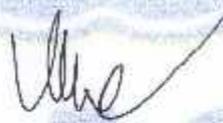
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Elida Pretty Silitonga
N.P.M : 1502070039
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :
Pembimbing



Marnoko, S.Pd, M.Si

Diketahui oleh :



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi



Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Elida Pretty Silitonga
N.P.M : 1502070039
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 6 Medan T.P 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempatkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



Elida Pretty Silitonga

ABSTRAK

Elida Pretty Silitonga,1502070039. Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 6 Medan T.P 2019/2020

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Artikulasi* pada pembelajaran Akuntansi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI AK 1 SMK Negeri 6 Medan T.P 2019/2020”. Tujuan penelitian ini adalah “Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Artikulasi* pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI AK 1 SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI AK 1 SMK Negeri 6 Medan yang berjumlah 36 siswa. Objek yang diteliti adalah upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *Artikulasi*. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah tes, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, serta lembar situasi dan kondisi kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Nilai ulangan harian awal terdapat 47,22% yang tuntas dengan nilai rata-rata 70,55, pada siklus I terdapat 66,67% yang tuntas dengan nilai rata-rata 75, kemudian pada siklus II terdapat 88,89% yang tuntas dengan nilai rata-rata 78,89. Dengan demikian ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Artikulasi*, dimana hasil belajar ini tentu nantinya akan mempengaruhi prestasi belajar mereka masing-masing.

Berdasarkan observasi, penelitian, pembahasan serta analisis data yang akan diuraikan pada skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa pelajaran Akuntansi dengan model pembelajaran *Artikulasi* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Model Pembelajaran *Artikulasi*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kepada Bapa yang di surga melalui Putra-Nya Yesus Kristus, karena atas Berkat, Rahmat dan Anugerah-Nya yang tak berkesudahan ini sehingga akan merampungkan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 6 Medan T.P 2019/2020”** dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Akuntansi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penulisan. Skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan belum sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi semua pihak yang berkenan memanfaatkannya.

Pada proses penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada orangtuaku tersayang, yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dan semangat setiap saat dalam menyelesaikan skripsi ini, dan saya teramat mencintai kalian. Selain itu juga penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran SE, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Marnoko S.Pd, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
9. Bapak **Drs. Arsad Sembiring M.Ed** selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Medan, yang telah memberikan tempat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
10. Ibu **Dra. Fidniyati** selaku Guru mata pelajaran Akuntansi, serta siswa-siswi kelas XI AK 1 SMK Negeri 6 Medan yang memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.

11. Bapak Robert, selaku atasan di kantor PT.Surya Tara Jaya yang telah memberikan kesempatan ijin untuk menyelesaikan agenda perkuliahan
12. Teman-teman di kantor PT. Surya Tara Jaya, terima kasih telah banyak membantu dan memberikan dukungan.
13. Teman-teman satu bimbingan dan juga satu kuliah, terima kasih yang selalu menyemangati dan membantu dalam penulisan skripsi ini
14. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan, doa, nasehat dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal ibadah, doa serta dorongan yang diberikan kepada penulis dengan tulus dan ikhlas mendapatkan berkat dan karunia dari Tuhan Yesus Kristus Maha Pengasih.

Medan, September 2019

Penulis

Elida Pretty Silitonga
1502070039

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL..	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Landasan Teoritis	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Metode Pembelajaran.....	10
a. Pengertian Model Pembelajaran Artikulasi.....	11
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Artikulasi	14
3. Prestasi Belajar	15
a. Faktor Internal	17

b. Faktor Eksternal	18
4. Materi Akuntansi.....	19
a. Penyajian Harga Pokok Barang yang Dijual	20
b. Laporan Laba Rugi Perusahaan Dagang	23
c. Langkah Menyusun Laporan Laba Rugi	25
B. Kerangka Berfikir	25
C. Hipotesis Tindakan.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
B. Subjek dan Objek Penelitian	29
C. Defenisi Operasional	30
D. Jenis dan Prosedur Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Indikator Keberhasilan	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
1. Identitas Sekolah	49
2. Visi dan Misi Sekolah	50
3. Tujuan SMK Negeri 6 Medan.....	52
4. Nama Guru dan Pegawai SMK Negeri 6 Medan	52
5. Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 6 Medan.....	55
B. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	55

1. Deskripsi Data Awal	55
2. Hasil Penelitian Siklus I.....	57
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	64
C. Diskusi Hasil Penelitian	69
D. Analisis Data	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Jumlah Subjek Siswa SMK Negeri 6 Medan.....	30
Tabel 3.3 Aspek Aktivitas Siswa	44
Tabel 3.4 Kriteria Skor Aktivits Siswa	44
Tabel 3.5 Aspek Aktivitas Guru	45
Tabel 3.6 Kriteria Skor Aktivitas Guru.....	46
Tabel 3.7 Aspek Situasi dan Kondisi Kelas yang Diamati	46
Tabel 3.8 Kriterion Skor Situasi Kondisi dan Kelas	47
Tabel 4.1 Hasil Ulangan Harian Awal Siswa	56
Tabel 4.2 Hasil Test Siklus I.....	59
Tabel 4.3 Hasil Refleksi Siklus I.....	62
Tabel 4.4 Hasil Test Siklus II.....	66
Tabel 4.5 Data Perbandingan Hasil Belajar Prasiklus,Siklus I Dan Siklus II.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 3.1 Bagan Penelitian Tindakan Kelas.....	34
Gambar 4.1 Diagram Ketuntasan Klasikal Kelas XI SMK Negeri 6 Medan	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Silabus Akuntansi Perusahaan Dagang
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 4 Daftar Nama Siswa Kelas XI AK 1
- Lampiran 5 Daftar Nama Kelompok Siswa Siklus I dan Siklus II
- Lampiran 6 Daftar Nilai Hasil Ulangan Harian Siswa
- Lampiran 7 Kisi-Kisi Penulisan Soal Dan Skor Siklus I dan Siklus II
- Lampiran 8 Soal Siklus I
- Lampiran 9 Hasil Test Siklus I
- Lampiran 10 Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I
- Lampiran 11 Lembar Penilaian Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 12 Lembar Observasi Situasi dan Kondisi Kelas Siklus I
- Lampiran 13 Soal Siklus II
- Lampiran 14 Hasil Test Siklus II
- Lampiran 15 Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus II
- Lampiran 16 Lembar Penilaian Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 17 Lembar Observasi Situasi dan Kondisi Kelas Siklus II
- Lampiran 18 Perolehan Hasil Belajar Model Artikulasi
- Lampiran 19 Nilai Perbandingan Observasi Siklus I dan Siklus II
- Lampiran 20 Angket Model Pembelajaran Artikulasi
- Lampiran 21 Data Penilaian Siswa Terhadap Model Pembelajaran Artikulasi
- Lampiran 22 Format K1

- Lampiran 23 Format K2
- Lampiran 24 Format K3
- Lampiran 25 Surat Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 26 Surat Keterangan Melakukan Seminar Proposal
- Lampiran 27 Surat Pegesahan Proposal
- Lampiran 28 Surat Keterangan Tidak Plagiat
- Lampiran 29 Surat Permohonan Ijin Riset
- Lampiran 30 Surat Balasan Ijin Riset Dari SMK Negeri 6 Medan
- Lampiran 31 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa atau pembelajar beserta unsur-unsur yang ada di dalamnya. Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan, yang di dalamnya ditunjang oleh berbagai unsur-unsur pembelajaran antara lain tujuan, materi pelajaran, sarana prasarana, situasi atau kondisi belajar, media pembelajaran, lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta evaluasi. Kesemua unsur-unsur pembelajaran tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Proses belajar mengajar dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor pertama adalah faktor yang berasal dari dalam dan faktor yang kedua adalah faktor yang berasal dari luar siswa, Faktor dari dalam misalnya faktor perilaku dan kesehatan peserta didik sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa salah satunya adalah metode pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Akan tetapi, kenyataan yang ada saat ini bahwa masih banyak guru yang hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajarannya.

Permasalahan yang timbul adalah pendidikan kita masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal, termasuk mata pelajaran Akuntansi. Di sisi lain adanya guru menguasai materi suatu subjek dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal itu terjadi karena kegiatan tersebut tidak

didasarkan pada model pembelajaran tertentu sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Proses belajar mengajar di dalam kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, dimana ceramah menjadi pilihan utama proses belajar mengajar.

Seperti halnya di dalam kelas XI AK 1 SMK Negeri 6 Medan, berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan permasalahan ekstern yang timbul ketika Proses Belajar Mengajar (PBM) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa untuk belajar Akuntansi masih rendah. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat diketahui dari penguasaan materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Hal tersebut, ditunjukkan pada perolehan nilai dalam mata pelajaran yang bersangkutan. Dari data observasi awal yang dilaksanakan pada bulan Mei 2019, SMK Negeri 6 Medan mempunyai tiga kelas untuk kelas XI yaitu XI AK, XI AP dan XI PM. Oleh karena itu, peneliti menentukan bahwa kelas XI AK sebagai subyek dalam penelitian ini karena mata pelajaran Akuntansi lebih diprioritaskan. Kelas XI AK terdiri dari 2 kelas yaitu kelas AK 1 dan kelas AK 2, dimana peneliti memilih kelas XI AK 1 yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 30 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki.

Hasil observasi awal diketahui bahwa kelas XI AK 1 SMK Negeri 6 Medan adalah kelas yang memiliki hasil belajar terendah dibanding kelas XI AK 2. Siswa kelas XI AK 1 cenderung diam dan pasif dalam pembelajaran. Kondisi siswa kelas XI AK 1 saat guru menjelaskan materi terlalu acuh dalam pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang. Salah satu faktor penyebab acuh, diam dan pasif adalah siswa takut dalam mengemukakan pendapat, diakibatkan

guru tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan model ceramah dan diskusi yang biasanya berpusat pada guru. Pada saat guru menjelaskan, siswa tidak ada yang bertanya. Siswa yang aktif memperhatikan dan bertanya, cenderung siswa yang sama dalam setiap pembelajaran. Siswa lain lebih memilih untuk diam dan pasif dalam pembelajaran. Hal tersebut membuat sebagian besar siswa tidak dapat menerima materi secara maksimal sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Berdasarkan dari data yang penulis terima dari ibu Dra.Fidniyati sebagai guru pengampu materi pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang, hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi yang diujikan dalam ulangan harian belum mencapai ketuntasan 85 % yaitu hanya mencapai 47,22 % yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dan 52,78 % siswa belum mencapai nilai ketuntasan minimal dengan kriteria ketuntasan minimal.Hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Akuntansi di kelas XI AK 1 Negeri 6 Medan ini belum dapat mencapai hasil belajar yang optimal,padahal guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu melakukan proses pembelajaran, rajin masuk kelas, sudah menjelaskan materi pelajaran, membimbing kesulitan belajar siswa,dan menyiapkan bahan ajar.

Mempelajari Akuntansi perlu mengembangkan alternatif variasi metode pembelajaran dan latihan-latihan untuk melatih kemampuan dan keterampilan siswa.Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Akuntansi pada bulan Mei 2019, diketahui bahwa siswa memang mengalami kesulitan pada

materi Penyajian Harga Pokok Penjualan (HPP) dan kebanyakan kesalahan para siswa dalam tahapan penghitungan HPP.

Materi Penyajian Harga Pokok Penjualan ini harus benar-benar dapat dipahami dan dimengerti karena sebagai langkah dalam materi selanjutnya yaitu Menyusun Laporan Laba Rugi Perusahaan Dagang. Jika terjadi kesalahan dalam pembuatan penyajian HPP maka akan berakibat pada kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan variasi metode pembelajaran yang dapat membantu dalam memudahkan pemahaman siswa terhadap materi Penyajian Harga Pokok Penjualan.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang dan prestasi belajar yang diperoleh siswa dengan variasi metode pembelajaran *Artikulasi*. Peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *Artikulasi* ini karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dan dapat merangsang rasa ingin tahu peserta didik terutama mengenai pemahaman materi. Metode ini dapat membangkitkan keingintahuan siswa dengan meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk bertanya. Teknik ini dapat merangsang rasa ingin tahu karena peserta didik berperan sebagai “penerima pesan” sekaligus sebagai “penyampai pesan” melalui wawancara/pesan berantai. Model pembelajaran *Artikulasi* merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dimana siswa dibentuk menjadi kelompok kecil yang masing-masing siswa dalam kelompok tersebut mempunyai tugas mewawancarai teman

kelompoknya tentang materi yang baru dibahas. Konsep pemahaman sangat diperlukan dalam model pembelajaran *Artikulasi* ini.

Oleh karena itu, penulis mengambil judul skripsi sebagai berikut:
”Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 6 Medan T.P 2019/2020”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, yakni metode ceramah yang hanya berpusat pada guru.
2. Berdasarkan observasi awal, siswa masih kurang terlibat aktif dikarenakan terlalu banyak mendengarkan penjelasan dari guru.
3. Kurangnya tingkat pemahaman siswa dalam pelajaran Akuntansi.
4. Prestasi belajar siswa untuk pelajaran Akuntansi masih rendah.
5. Kurangnya variasi penggunaan media pada pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah sebagaimana telah diuraikan, agar tujuan penelitian menjadi jelas perlu dilakukan penegasan dan pembatasan masalah yang akan diteliti.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Artikulasi* yang mencakup langkah-langkah penerapan. Langkah-langkah pembelajaran pada pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang. Selanjutnya,

adanya pengaruh model pembelajaran *Artikulasi* terhadap Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam mengikuti pelajaran Akuntansi siswa kelas XI AK 1 SMK Negeri 6 Medan.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian pada latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian adalah “Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Artikulasi* pada pembelajaran Akuntansi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI AK 1 SMK Negeri 6 Medan T.P 2019/2020”?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Artikulasi* pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI AK 1 SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik

Sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam meningkatkan wawasan dalam bidang penelitian di dunia pendidikan.

2. Bagi siswa

- a) Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap materi pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang.
- b) Dapat membuat siswa untuk aktif dalam pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang.

- c) Dapat meningkatkan keterampilan siswa untuk berbicara atau mengemukakan pendapatnya.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan yang sangat bermanfaat dalam perbaikan yang mengelola pendidikan dan pengajaran di lembaga tersebut khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi

Sebagai bahan kajian dan perbandingan bagi mahasiswa juga peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian dalam masalah yang sama di lokasi yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teoritis

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dan pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan Slameto (2003:2). Arti belajar menurut para ahli dalam buku Psikologi Belajar yang ditulis Tri Anni Chatarina (2006: 2) adalah sebagai berikut :

- a. Gagne dan Berline menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku suatu organisme sebagai hasil pengalaman.
- b. Morgan menyatakan bahwa belajar adalah perubahan yang relatif permanen sebagai akibat dari hasil praktik atau pengalaman.
- c. Slavin menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.
- d. Gagne menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecekapan manusia, yang berlangsung selama periode waktu tertentu dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses perubahan.

Selanjutnya menurut Muhibbin Syah (2000: 136) bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Begitu juga menurut James Whitaker yang dikutip oleh Wasty

Soemanto (1990: 98-99), belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai adanya perubahan pada seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dan ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, penalaran, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain dalam diri individu yang belajar (Sudjana, 1989:82). Sedangkan menurut Anni (2006:5), hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada yang dipelajari oleh siswa. Jika pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep.

Menurut Benyamin S. Bloom dalam Anni (2006: 7-12) terdapat 3 ranah belajar, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

a. **Ranah kognitif**, berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

b. **Ranah afektif**, berhubungan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai. Ranah ini mencakup kategori penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian dan pembentukan pola hidup.

c. **Ranah psikomotorik**, menunjukkan adanya kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf. Ranah ini mencakup kategori persepsi, kesiapan,

gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian dan kreativitas.

Jadi belajar merupakan segala tingkah laku yang dilakukan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan baik keluarga, sekolah, masyarakat berbangsa dan bernegara untuk mengetahui hal-hal yang belum diketahuinya dari hasil pengamatan, pendengaran, membaca dan meniru untuk melakukan perubahan perilaku secara keseluruhan dalam dirinya yang mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan dari hasil pengalaman dan interaksinya dengan lingkungan.

Belajar memegang peranan penting dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, tujuan, kepribadian, persepsi dan tingkah laku manusia dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Oleh karena itu, belajar Akuntansi dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan individu (siswa) untuk mempelajari Akuntansi serta memecahkan masalah yang berhubungan dengan Akuntansi.

2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dapat berlangsung secara efektif jika dalam proses belajar-mengajar guru menggunakan strategi yang tepat. Strategi digunakan untuk memperoleh keberhasilan atau kesuksesan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Kemp (dalam Sanjaya, 2008:126), strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sedangkan menurut Sanjaya (2008:126), strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dalam pelaksanaan strategi dibutuhkan teknik yang disebut metode. Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi. Metode pembelajaran digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode pembelajaran adalah upaya mengimplementasikan rencana pembelajaran yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan pembelajaran yang disusun tercapai secara optimal (Sanjaya, 2008:126-127).

Jadi metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar-mengajar untuk memperbaiki tingkah laku siswa kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

a. Pengertian Model Pembelajaran Artikulasi

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Model pembelajaran *Artikulasi* prosesnya seperti pesan berantai, artinya apa yang telah diberikan guru, seorang siswa wajib meneruskan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya). Di sinilah keunikan model

pembelajaran ini. Siswa dituntut untuk bisa berperan sebagai ‘penerima pesan’ sekaligus berperan sebagai “penyampai pesan”. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk merangkum materi yang akan dipelajari sebelum pembelajaran dimulai, kemudian pada saat pembelajaran, guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok berpasangan, kemudian seorang menceritakan materi yang disampaikan oleh guru dan yang lain sebagai pendengar setelah itu berganti peran, kemudian bersama-sama melakukan diskusi.

Menurut Miftahul Huda (2014 : 269) “Model pembelajaran *Artikulasi* adalah pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran. Pada pembelajaran ini siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil yang masing-masing anggotanya bertugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas. Skill pemahaman sangat diperlukan dalam metode pembelajaran ini “.

Menurut Imas Kurnianingsih (2015 : 66) mengatakan “Model pembelajaran *Artikulasi* adalah pembelajaran dengan sistem pesan berantai, pesan yang akan dibawa merupakan materi pelajaran yang sedang dipelajari ketika itu. Secara teknis, setiap siswa wajib meneruskan pesan dan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya)”.

Selanjutnya, menurut Istarani (2011 : 61) mengatakan “Model pembelajaran *Artikulasi* adalah pengulangan kembali makna pembelajaran yang disampaikan kepada siswa oleh siswa itu sendiri, model pembelajaran ini baik digunakan dalam memahami materi yang diajarkan kepadanya”

Model pembelajaran *Artikulasi* dapat merangsang rasa ingin tahu peserta didik. Metode ini dapat membangkitkan keingintahuan siswa dengan meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk bertanya. Teknik ini dapat merangsang rasa ingin tahu peserta didik dengan mendorong siswa melakukan wawancara/pesan berantai. Model pembelajaran *Artikulasi* dapat meningkatkan kemampuan siswa antara lain ;

1) Siswa dapat aktif bertanya kritis tanpa malu didalam kelas terutama mengenai permasalahan-permasalahan mengenai materi- materi yang diajarkan guru didalam kelas. Kecenderungan siswa yang sering malu bertanya atau menyatakan pendapat didalam kelas dapat diminimalisir dengan salah satu langkah model pembelajaran artikulasi yaitu pesan berantai atau wawancara kepada teman.

2) Siswa mudah menyerap materi karena dalam memberikan pesan siswa sudah menguasai materi. Sehingga siswa dapat lebih menguasai materi lebih lama atau memahami materi diluar kepala melalui pengalaman siswa memberikan pesan berantai atau mewawancarai.

3) Siswa dituntut lebih memperhatikan guru waktu proses pembelajaran sehingga afektif siswa meningkat. Hal ini digunakan siswa waktu model pembelajaran *Artikulasi* karena siswa dalam satu kelompok dituntut menceritakan materi yang diterima dari guru.

Dari peningkatan aktifitas siswa kelas XI AK 1 dengan menggunakan model pembelajaran *Artikulasi*, diharapkan prestasi belajar siswa kelas XI AK 1 juga meningkat.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Artikulasi

Langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran Artikulasi adalah, sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi sebagaimana biasanya.
- 3) Untuk mengetahui daya serap peserta didik, dibentuklah kelompok berpasangan dua orang.
- 4) Menugaskan salah satu peserta didik dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.
- 5) Menugaskan peserta didik secara bergiliran/ diacak menyampaikan penjelasan teman pasangannya. Sampai sebagian peserta didik menyampaikan penjelasannya.
- 6) Guru mengulang/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami peserta didik.
- 7) Kesimpulan/penutup.

Kelebihan Model Pembelajaran Artikulasi (Pesan Berantai) ini adalah :

- 1) Semua siswa terlibat (mendapat peran).
- 2) Melatih kesiapan siswa.
- 3) Melatih daya serap pemahaman dari orang lain.
- 4) Dapat lebih mempertajam daya ingat siswa tentang pelajaran tersebut.

- 5) Dapat menyalurkan aspirasi siswa ketika menerangkan kembali materi yang diajarkan oleh guru kepadanya.
- 6) Melibatkan siswa secara langsung dalam menggali materi ajar.

Kekurangan Model Pembelajaran Artikulasi adalah:

- 1) Sulit dipandu apakah siswa mengulangi yang dijelaskan sebelumnya sesuai dengan yang diinginkan.
- 2) Pembelajaran menjadi gaduh, karena banyak peserta yang berbicara sekaligus.
- 3) Bagi siswa pendiam, sulit rasanya mengikuti model pembelajaran seperti ini

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) (1991: 787). Sedangkan menurut Saiful Bahri Djamarah (1994: 20-21) dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun Harahap (2005: 82), berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

Selanjutnya untuk memahami pengertian tentang belajar berikut dikemukakan beberapa pengertian belajar diantaranya menurut Slameto (2003: 2) dalam bukunya *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, bahwa belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Muhibbin Syah (2000: 136) bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Begitu juga menurut James Whitaker yang dikutip oleh Wasty Soemanto (1990: 98-99), belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Winkel melalui Sunarto (1996: 162) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1990: 130) prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu.

Berdasarkan beberapa batasan diatas, prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum menurut Slameto (2003: 54) pada garis besarnya meliputi faktor intern dan faktor ekstern yaitu:

a. Faktor Internal siswa

Faktor internal yang mempengaruhi belajar siswa, antara lain:

1) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar akan terganggu bila kesehatan seseorang terganggu. Demikian juga dengan cacat tubuh, siswa yang mempunyai cacat tubuh tentu belajarnya akan terganggu. Apabila hal itu terjadi hendaknya siswa tersebut belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu untuk menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

2) Faktor Psikologi

Faktor yang termasuk dalam psikologi yaitu: intelegensi, perhatian minat, bakat, motif dan kematangan.

3) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan kondisi tubuh yang lemah dan kurang bersemangat. Kelelahan rohani dapat dilihat adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu menjadi hilang.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang mempengaruhi belajar, antara lain:

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi rumah tangga.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup mengajar, disiplin sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, sarana prasarana pembelajaran, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar siswa. Faktor tersebut berpengaruh karena keberadaan siswa ada di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Jadi, berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu:

a. Faktor intern

Faktor ini berkaitan dengan segala yang berhubungan dengan diri siswa itu sendiri berupa motivasi, minat, bakat, kepandaian, kesehatan, sikap, perasaan dan faktor pribadi lainnya.

b. Faktor ekstern

Faktor ini berhubungan dengan pengaruh yang datang dari luar diri individu berupa sarapa dan prasarana, lingkungan, masyarakat, guru, metode pembelajaran, kondisi social, ekonomi, dan lain sebagainya.

4. Materi Akuntansi

Menurut Baridwan (1999 : 1) Akuntansi adalah suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi data kuantitatif terutama yang mempunyai sifat keuangan dari kesatuan usaha ekonomi yang kegiatannya meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam memilih alternatif dari suatu keadaan

Akuntansi adalah menyangkut angka-angka yang akan dijadikan dasar dalam proses pengambilan keputusan, angka ini menyangkut uang atau nilai moneter yang menggambarkan catatan dan transaksi perusahaan (Syahri, 1993:4). Dalam buku *A Statement of Basic Accounting Theory (ASOBAT)*, Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan

berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya (dalam Syahri, 1993:4).

Definisi Akuntansi menurut Jusup (2003:4-5) dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu:

a. Definisi dari sudut pandang pemakai

Akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi.

b. Definisi dari sudut pandang kegiatannya

Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisan data keuangan suatu organisasi.

Dari Pengertian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa, Akuntansi adalah suatu kegiatan mengolah input (transaksi keuangan) melalui proses pencatatan, pengelompokan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan menjadi output (laporan keuangan).

a. Penyajian Harga Pokok Barang yang Dijual

Harga pokok penjualan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual.

Ada dua manfaat dari harga pokok penjualan.

- 1) Sebagai patokan untuk menentukan harga jual.
- 2) Untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan. Apabila harga jual lebih besar dari harga pokok penjualan maka akan diperoleh laba, dan sebaliknya

apabila harga jual lebih rendah dari harga pokok penjualan akan diperoleh kerugian

Bagi sebuah perusahaan dagang, penghitungan dan penyusunan harga pokok adalah suatu hal yang penting. Pengertian harga pokok penjualan sendiri, menurut prinsip akuntansi Indonesia dapat dijelaskan sebagai jumlah pengeluaran dan beban yang diperkenankan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan barang atau jasa di dalam kondisi dan tempat di mana barang itu dapat dijual atau digunakan. Untuk mendapatkan perhitungan HPP yang tepat, rasional, dan wajar, kita harus mengenali komponen yang menentukannya

Komponen penentu harga pokok penjualan perusahaan dagang adalah :

1) Persediaan awal barang dagang

Persediaan awal barang dagang merupakan persediaan barang yang tersedia di awal periode atau tahun buku berjalan. Saldo persediaan awal barang dagang bisa dilihat pada neraca saldo periode berjalan atau neraca awal perusahaan atau neraca tahun sebelumnya.

2) Persediaan akhir barang dagang

Persediaan akhir barang dagang merupakan persediaan barang yang tersedia di akhir periode atau akhir tahun buku berjalan. Saldo persediaan ini biasanya diketahui pada data penyesuaian perusahaan pada akhir periode.

3) Pembelian bersih

Pembelian bersih merupakan seluruh pembelian barang dagang yang dilakukan perusahaan, baik pembelian barang secara tunai maupun secara

kredit, ditambah dengan biaya angkut pembelian dikurangi potongan pembelian dan retur pembelian yang terjadi.

Rumus Menghitung Penjualan Bersih.

Penjualan dalam perusahaan dagang sebagai salah satu unsur dari pendapatan perusahaan. Unsur-unsur dalam penjualan bersih terdiri dari:

- a. penjualan kotor;
- b. retur penjualan;
- c. potongan penjualan;
- d. penjualan bersih.

Untuk mencari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

$$\text{Penjualan bersih} = \text{penjualan kotor} - (\text{retur penjualan} + \text{potongan penjualan})$$

Contoh:

Diketahui penjualan Rp. 25.000.000, Retur penjualan Rp. 125.000, Potongan penjualan Rp. 150.000. Hitunglah penjualan bersih!

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{Penjualan bersih} &= \text{Rp. 25.000.000,-} - (\text{Rp. 125.000,+Rp. 150.000,-}) \\ &= \text{Rp. 24.725.000,-} \end{aligned}$$

Rumus Menghitung Pembelian Bersih.

Pembelian bersih adalah sebagai salah satu unsur dalam menghitung harga pokok penjualan. Unsur-unsur untuk menghitung pembelian bersih terdiri dari:

- a. pembelian kotor;
- b. biaya angkut pembelian;
- c. retur pembelian dan pengurangan harga;
- d. retur pembelian;
- e. potongan pembelian.

Untuk menghitung pembelian bersih dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pembelian bersih} = (\text{pembelian} + \text{biaya angkut pembelian}) - (\text{retur pembelian} + \text{potongan pembelian})$$

Rumus Menghitung Persediaan Barang

$$\text{Persediaan Barang} = \text{Persediaan Awal} + \text{Pembelian Bersih}$$

Rumus Menghitung Harga Pokok Penjualan.

Untuk menghitung harga pokok penjualan harus diperhatikan terlebih dahulu unsur-unsur yang berhubungan dengan harga pokok penjualan. Unsur-unsur itu antara lain:

- a. persediaan awal barang dagangan;
- b. pembelian;
- c. biaya angkut pembelian;
- d. retur pembelian dan pengurangan harga;
- e. potongan pembelian

Rumus harga pokok penjualan:

$$\text{HPP} = (\text{Persediaan awal barang dagangan} + \text{pembelian bersih}) - \text{persediaan akhir}$$

atau

$$\text{HPP} = \text{Barang yang tersedia untuk dijual} - \text{persediaan akhir}$$

b. Laporan Laba Rugi Perusahaan Dagang

Pengertian laporan laba rugi adalah laporan yang dihasilkan pada satu periode buku yang menyajikan seluruh pendapatan dan biaya perusahaan dan menghasilkan laba bersih atau rugi.

Standar Akuntansi Keuangan menyarankan perusahaan dalam menyajikan laporan atau catatan keuangan agar di klasifikasikan berdasarkan sifat dan fungsi beban di perusahaan. Adapun laba yang dapat dibedakan dari jenis-jenisnya yang digolongkan dalam penetapan pengukuran laba pada suatu laporan keuangan menurut Wild, Subramanyam, dan Halsey (2005) diantaranya :

1) Laba kotor

Laba kotor merupakan “pendapatan dikurangi harga pokok penjualan”. Apabila hasil penjualan barang dan jasa tidak dapat menutupi beban yang langsung terkait dengan barang dan jasa tersebut atau harga pokok penjualan, maka akan sulit bagi perusahaan tersebut untuk bertahan.

2) Laba operasi

Laba operasi mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi”. Laba operasi menunjukkan seberapa efisien dan efektif perusahaan melakukan aktivitas operasinya.

3) Laba sebelum pajak

Laba sebelum pajak merupakan “laba dari operasi berjalan sebelum cadangan untuk pajak penghasilan”.

4) Laba bersih

Laba bersih merupakan “laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak”.

c. Langkah Menyusun Laporan Laba Rugi

Langkah penyusunan laporan laba rugi pada umumnya adalah:

- 1) Jenis laporan keuangan yang disajikan (laporan laba rugi) dan
- 2) Menuliskan tulisan di *header* dengan identitas perusahaan.
- 3) Periode tahun laporan.

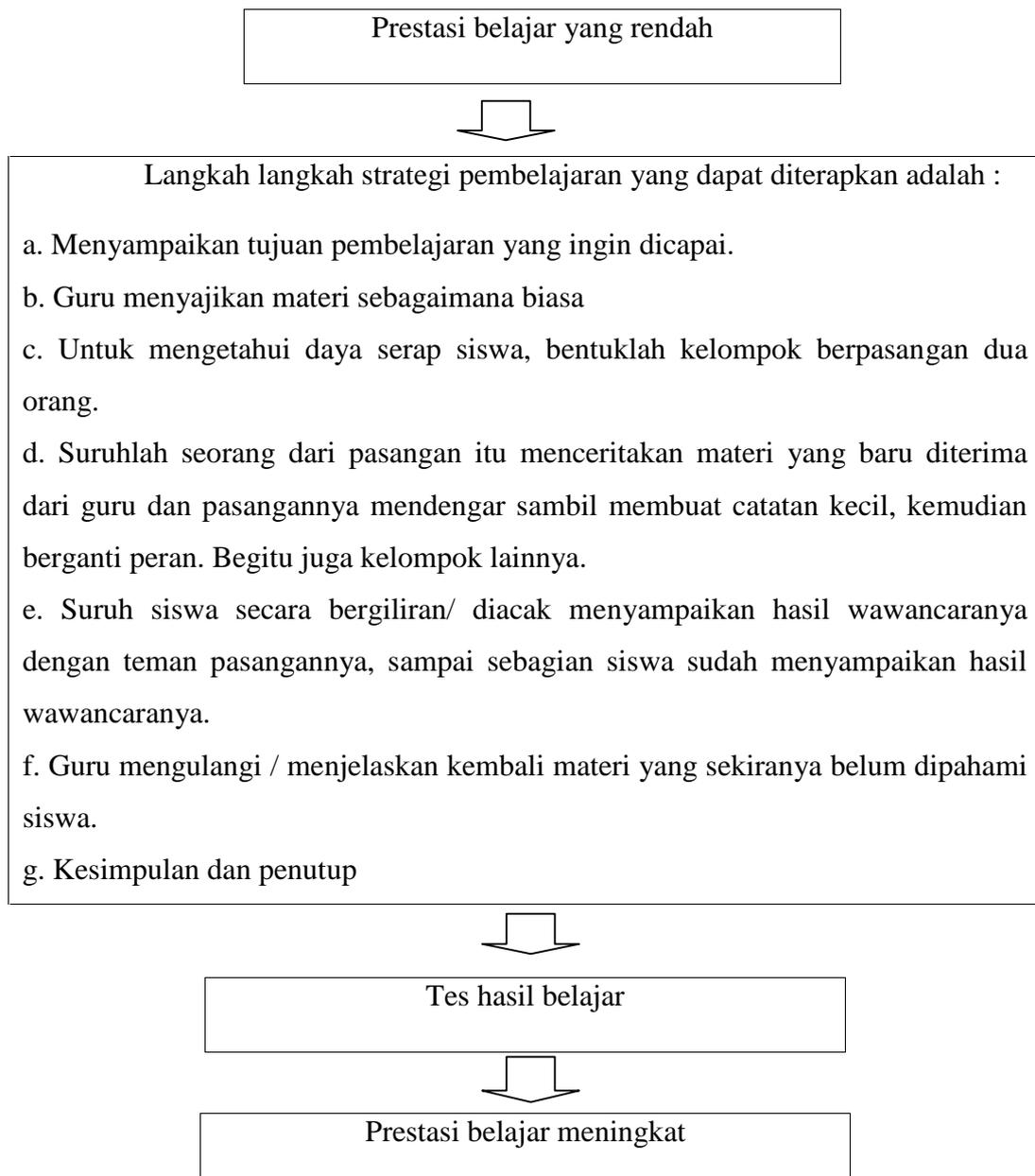
Kemudian tepat dibawahnya memuat komponen utama laba rugi diantaranya:

- 1) Total beban (diperoleh pada kolom neraca lajur pada kolom laba rugi)
- 2) Total pendapatan (diperoleh pada kolom neraca lajur pada kolom laba rugi)
- 3) Laba atau rugi (selisih dari pendapatan dan total beban, apabila lebih besar pendapatan maka diakui sebagai laba).

B. Kerangka Berfikir

Fenomena yang sering dialami guru Akuntansi ketika dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung suasana kelas terasa kurang hidup. Dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga minat siswa kelas XI AK 1 dalam pembelajaran masih kurang. Para siswa dan perilakunya menunjukkan kebosanan dan prestasi belajar siswa menjadi rendah. Diperlukan suatu upaya untuk mengubah metode atau model pembelajaran Akuntansi. Hal ini dimungkinkan terjadi karena guru kurang variatif dalam memakai model pembelajaran dan media pendidikan. Untuk itu diperlukannya model pembelajaran aktif yang membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran *Artikulasi* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran aktif dan dapat digunakan untuk menguji Prestasi Belajar siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan melibatkan siswa di dalam proses pembelajaran secara

aktif dari awal sampai akhir proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran *Artikulasi* ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran sehingga siswa kelas XI AK 1 dapat lebih aktif dalam pembelajaran Akuntansi serta prestasi belajar siswa kelas XI AK 1 dapat meningkat



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah :“Melalui penggunaan model pembelajaran Artikulasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XI AK1 di SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dilihat dari tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu ingin meningkatkan kualitas dari prestasi pembelajaran di dalam kelas maka penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Semua kejadian yang berhubungan dengan proses belajar mengajar akan dicatat, diteliti dan diadakan penyempurnaan seperlunya bagi hal-hal yang dirasa masih kurang. Arikunto (2006: 58) PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Menurut (Aqib, 2009: 20), ditinjau dari karakteristiknya PTK setidaknya memiliki karakteristik antara lain:

1. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional,
2. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya,
3. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi,
4. Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik intruksional,
5. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2019 / 2020 yang beralamat di Jln. Jambi No.23D, Pandau Hilir I Medan Kota.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Mei 2019 sampai September 2019

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																					
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengumpulan Data	■	■																				
2	Penulisan Proposal			■	■	■	■	■															
3	Seminar Proposal							■	■	■													
4	Revisi Proposal									■	■	■	■										
5	Pelaksanaan Riset													■	■	■	■	■	■				
6	Penulisan Skripsi																			■			
7	Persetujuan Skripsi																				■		
8	Sidang Meja Hijau																				■		

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas XI AK 1 SMK Negeri 6 Medan yang berjumlah 36 orang. Peneliti memilih kelas tersebut karena, menurut guru ibu Dra.Fidniyati sebagai pengampu mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang, siswa kelas tersebut hasil belajarnya lebih rendah dibanding dengan kelas yang lain. Siswa terlalu pasif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang diberikan. Siswa cenderung ramai dan sulit diatur saat proses belajar mengajar. Siswa yang aktif memperhatikan dan bertanya sedikit dalam setiap pembelajaran. Siswa lain lebih memilih untuk diam dan pasif dalam pembelajaran. Hal tersebut membuat sebagian besar siswa tidak dapat menerima materi secara maksimal.

Tabel 3.2
Jumlah Subjek Siswa XI AK 1 SMK Negeri 6 Medan

No	Kelas	Jumlah
1	Laki-Laki	6
2	Perempuan	30
Jumlah		36

2. Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), adapun yang menjadi objek yang akan diteliti adalah upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *Artikulasi* di kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

C. Defenisi Operasional

Untuk memastikan arah yang lebih jelas dalam penelitian ini, berikut ini dijelaskan defenisi operasional penelitian, yaitu :

1. Strategi pembelajaran *Artikulasi* adalah prosesnya seperti pesan berantai, artinya apa yang telah diberikan guru, seorang siswa wajib meneruskan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya) Siswa dituntut untuk bisa berperan sebagai ‘penerima pesan’ sekaligus berperan sebagai “penyampai pesan”. Pada pembelajaran ini siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil yang masing-masing anggotanya bertugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas. Skill pemahaman sangat diperlukan dalam metode pembelajaran ini.

Dalam diskusi kelompok kecil ada beberapa komponen yang harus diperhatikan, antara lain:

- a. Memusatkan perhatian peserta didik pada tujuan dan topik diskusi. Kegiatan didalamnya adalah : merumuskan tujuan dan topik yang akan di diskusikan, mengemukakan masalah, dan memecahkan masalah.
- b. Merangkum kembali pembelajaran yang telah diuraikan guru, agar siswa dapat memahami dengan jelas isi dari materi pembelajaran
- c. Peran “penyampaian pesan” kepada teman kelompoknya, yaitu tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru.
- d. Meluruskan alur berpikir peserta didik, seperti mencakup pengajuan beberapa pertanyaan menentang siswa untuk berpikir, memberikan contoh-contoh, memberikan waktu berpikir, dan memberi dukungan terhadap pendapat peserta didik.
- e. Memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi, seperti memberikan kesempatan kepada yang belum berbicara, mengatur jalannya sidang diskusi, dan mengomentari pendapat yang dikemukakan.
- f. Membuat penegasan kembali sekiranya ada materi yang belum sepenuhnya dipahami oleh peserta didik
- g. Menutup diskusi, yang kegiatannya membuat rangkuman hasil diskusi, menindaklanjuti hasil diskusi dan menilai hasil diskusi.

Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran *Artikulasi* adalah

- a. Pada awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa dan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- c. Guru memberikan petunjuk dan menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Artikulasi*
 - d. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa
 - e. Untuk mengetahui daya serap siswa, membentuk kelompok berpasangan dua orang.
 - f. Menugaskan seorang dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.
 - g. Suruh siswa secara bergiliran/ diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.
 - h. Guru mengulangi / menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.
 - i. Kesimpulan dan penutup
2. Prestasi belajar akuntansi adalah hasil pembelajaran yang telah dicapai siswa dalam bentuk angka yang digunakan untuk melihat kemampuan setiap anak dalam menerima materi akuntansi pada pembelajaran penyajian harga pokok penjualan.

D. Jenis dan Prosedur Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penerapan model pembelajaran *Artikulasi*

2. Prosedur Penelitian

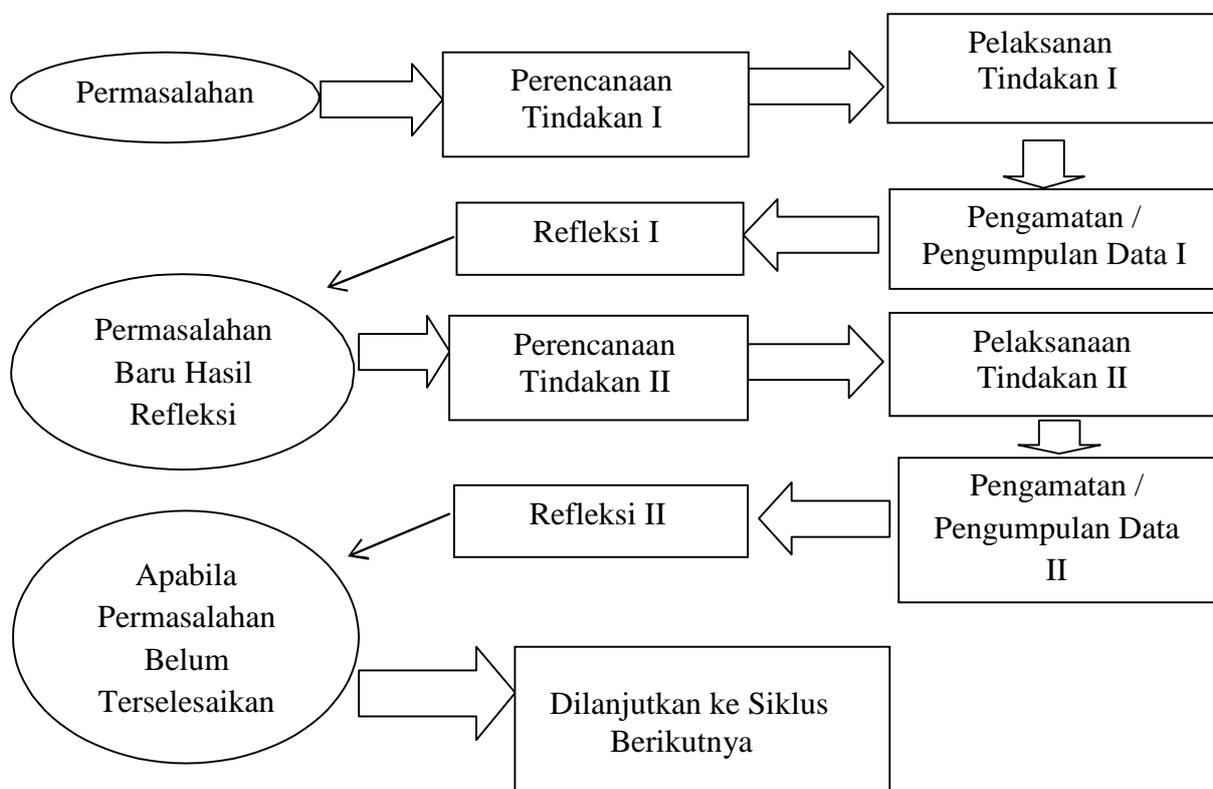
Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Arikunto, (2009: 2) ada tiga pengertian yang dapat diterapkan:

- a. Penelitian, menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan, menunjukkan pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.
- c. Kelas, dalam hal ini terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih luas spesifik. Maksud dari istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dapat disimpulkan dari ketiga pengertian di atas bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang muncul dan terjadi dalam sebuah kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Dalam tahap perencanaan, guru Akuntansi berkolaborasi dengan peneliti dalam pembelajaran untuk menerapkan model pembelajaran Artikulasi. Dalam tahap pelaksanaan tindakan meliputi penjelasan kepada siswa dengan cara menginformasikan tentang model pembelajaran *Artikulasi*. Dalam tahap

pengamatan peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Artikulasi* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam tahap refleksi digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I, maka diadakan refleksi yang berupa koreksi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya suatu rangkaian PTK dapat dilihat dalam gambar berikut ini :



Gambar 3.1: Bagan Dalam Penelitian Tindakan Kelas
Sumber : Arikunto dalam buku prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (2006: 93)

Secara garis besar uraian setiap siklusnya dalam penelitian ini adalah:

Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Merancang skenario pembelajaran yang berupa rencana pembelajaran
- 2) Mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan meliputi rencana pembelajaran, soal siklus I, kisi-kisi soal siklus I, kunci jawaban soal siklus I, lembar observasi keaktifan siswa, aktivitas guru, serta situasi dan kondisi kelas.

b. Pelaksanaan kegiatan

- 1) Guru mengkondisikan siswa dengan mengabsen siswa, meminta siswa untuk menyiapkan buku-buku yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan nanti.
- 2) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Guru menginformasikan tentang model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran *Artikulasi*.
- 4) Guru memberikan motivasi dengan cara menginformasikan kegunaan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Guru membentuk kelompok belajar yang beranggotakan 2 siswa dalam satu tempat duduk
- 6) Guru memberikan petunjuk-petunjuk yang harus dilakukan oleh siswa selama bekerja kelompok, diantaranya siswa diarahkan guru membuat rangkuman materi
- 7) Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja kelompok. Guru dapat bertindak sebagai narasumber atau fasilitator jika diperlukan

- 8) Guru meminta kepada semua siswa agar melaporkan keberhasilan atau hambatan yang dialami anggota kelompoknya dalam proses *Artikulasi* melalui presentasi hasil kerja kelompok didepan kelas. Jika diperlukan, guru dapat memberikan bantuan kepada kelompok secara proporsional.
- 9) Setelah selesai menjelaskan, guru membagikan soal kepada siswa untuk dikerjakan dan untuk mengukur kemampuan siswa.
- 10) Setelah selesai mengerjakan, siswa diminta untuk mengumpulkan lembar jawabnya kedepan.
- 11) Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas individu untuk membuat rangkuman tentang materi yang akan dipelajari.

c. Pengamatan

Observasi pada penelitian ini dilakukan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran, dengan pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian tindakan kelas, pengamatan dilaksanakan dengan beberapa aspek yang diamati sebagai berikut:

Pengamatan terhadap siswa :

- 1) Siswa yang hadir dalam pembelajaran.
- 2) Siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran berlangsung
- 3) Siswa yang aktif berinteraksi dalam kelompok pasangan *Artikulasi*.
- 4) Siswa yang bertanya atau menanggapi diskusi pemaparan hasil artikulasi.
- 5) Siswa yang mengerjakan evaluasi atau tes siklus.

Pengamatan terhadap guru

- 1) Indikator pembelajaran.
- 2) Indikator kegiatan inti pembelajaran.
- 3) Penutup.

Pengamatan terhadap situasi dan kondisi kelas

- 1) Kebersihan dan kenyamanan
- 2) Ketersediaan fasilitas di kelas
- 3) Suasana kelas kondusif untuk belajar
- 4) Ruang kelas yang memadai
- 5) Jumlah siswa di kelas

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan analisis hasil observasi dan hasil evaluasi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan. Apabila pelaksanaan siklus I belum tuntas berdasarkan indikator keberhasilan maka dilaksanakan siklus berikutnya sampai indikator berhasil tercapai. Hasil analisis digunakan sebagai acuan untuk langkah perbaikan pada siklus berikutnya.

Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Mengidentifikasi masalah dan perumusan masalah berdasarkan refleksi pada siklus I.
- 2) Merancang kembali pembelajaran dengan memberi materi yang harus dipelajari.

- 3) Mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan meliputi soal siklus II, lembar observasi keaktifan siswa, aktivitas guru, serta situasi dan kondisi kelas.

b. Pelaksanaan kegiatan

- 1) Guru mengkondisikan siswa dengan mengabsen siswa, meminta siswa untuk menyiapkan buku-buku yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan nanti.
- 2) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Guru menginformasikan tentang model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran artikulasi.
- 4) Guru memberikan motivasi dengan cara menginformasikan kegunaan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Guru membentuk kelompok belajar yang beranggotakan 2 siswa dalam satu tempat duduk.
- 6) Guru memberikan petunjuk-petunjuk yang harus dilakukan oleh siswa selama bekerja kelompok, diantaranya siswa diarahkan guru membuat rangkuman materi.
- 7) Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja kelompok. Guru dapat bertindak sebagai narasumber atau fasilitator jika diperlukan
- 8) Guru meminta kepada semua siswa agar melaporkan keberhasilan atau hambatan yang dialami anggota kelompoknya dalam proses Artikulasi melalui presentasi hasil kerja kelompok didepan kelas. Jika diperlukan, guru dapat memberikan bantuan kepada kelompok secara proporsional.

- 9) Setelah selesai menjelaskan, guru membagikan soal kepada siswa untuk dikerjakan dan untuk mengukur kemampuan siswa.
- 10) Setelah selesai mengerjakan, siswa diminta untuk mengumpulkan lembar jawabnya kedepan.
- 11) Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas individu untuk membuat rangkuman tentang materi yang akan dipelajari.

c. Pengamatan

Observasi pada penelitian ini dilakukan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran, dengan pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian tindakan kelas, pengamatan dilaksanakan dengan beberapa aspek yang diamati sebagai berikut:

Pengamatan terhadap siswa

- 1) Siswa yang hadir dalam pembelajaran.
- 2) Siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Siswa yang aktif berinteraksi dalam kelompok pasangan *Artikulasi*.
- 4) Siswa yang bertanya atau menanggapi diskusi pemaparan hasil *Artikulasi*.
- 5) Siswa yang mengerjakan evaluasi atau tes siklus.

Pengamatan terhadap guru, ada tiga indikator yang diamati yaitu :

- 1) Indikator pembelajaran.
- 2) Indikator kegiatan inti pembelajaran.
- 3) Penutup.

Pengamatan terhadap situasi dan kondisi kelas

- 1) Kebersihan dan kenyamanan
- 2) Ketersediaan fasilitas di kelas
- 3) Suasana kelas kondusif untuk belajar
- 4) Ruang kelas yang memadai
- 5) Jumlah siswa di kelas

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II dilaksanakan segera setelah tahap pelaksanaan dan observasi selesai. Pada tahap ini peneliti dan guru kelas mendiskusikan pengamatan untuk mendapat simpulan. Setelah berakhirnya siklus II diharapkan bahwa penerapan dengan model *Artikulasi* pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti memberikan lembar observasi minat siswa terhadap model pembelajaran *Artikulasi*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara tes, dokumentasi, observasi dan angket.

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang telah dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150). Metode ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar Akuntansi siswa setelah pembelajaran dengan model pembelajaran *Artikulasi*

dan dibuat berdasarkan kompetensi dasar pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari buku pegangan guru dan buku akuntansi yang mendukung sesuai dengan kompetensi SMK yang diharapkan pada mata pelajaran akuntansi, sehingga tes memenuhi validitas tes. Untuk memperoleh data dan gambaran data yang sesuai dengan yang peneliti harapkan gambaran yang sebenarnya, maka instrumen yang dipakai penulis berupa tes pilihan berganda.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006 : 231). Metode ini dilakukan dengan mengambil dokumen atau data-data yang mendukung penelitian yang meliputi data tentang siswa dan profil sekolah. Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat diketahui apakah proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa.

3. Observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa serta kondisi kelas dalam pembelajaran sehingga dapat diketahui apakah proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Akuntansi.

4. Metode Angket (*Questionnaires*)

Questionnaires adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang laporan

pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2006: 151). Metode *questionnaires* yang digunakan adalah angket langsung yaitu daftar pertanyaan yang diberikan langsung kepada siswa. Metode ini digunakan untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran Akuntansi

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Menurut Supardi (2006:131), ada dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Data kuantitatif, diperoleh dari lembar observasi tentang aktivitas siswa yang berkaitan dengan interaksi di dalam kelas dan diperoleh dari hasil tes siswa. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dan sebelum melaksanakan kegiatan belajar-mengajar.
2. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran, pengkajian, analisis dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya yang dapat dianalisis. Analisis kualitatifnya digunakan untuk mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan pada masing-masing siklus dan juga untuk melihat seberapa besar interaksi siswa di dalam kelas pada masing-masing siklus kuantitatif, berupa hasil belajar siswa yang dapat dianalisis secara deskriptif.

1. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa pada pokok bahasan penyajian harga pokok penjualan pada perusahaan dagang, keaktifan siswa di dalam pembelajaran dan keterampilan guru dalam kegiatan belajar-mengajar.

a) Analisis Tes Hasil Belajar

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif sederhana berdasarkan hasil tindakan yang dilaksanakan pada setiap siklus saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Artikulasi*. Analisis yang digunakan untuk mencari rata-rata kelas menggunakan perhitungan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = rata kelas

x = jumlah nilai siswa

N = aktivitas siswa

Analisis deskripsi presentase digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh model *Artikulasi* dan besarnya prestasi belajar Akuntansi

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\% \quad (\text{Ali,1993:186})$$

Keterangan :

% = tingkat keberhasilan yang dicapai

n = jumlah skor hasil yang dicapai

N = jumlah skor maksimal

b) Analisis Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari hasil observasi terhadap 5 indikator aktivitas belajar yang telah melalui validasi. Masing-masing indikator memiliki rentang skor 1-5. Skor tinggi bila siswa melakukan berbagai aktivitas yang tertera pada indikator. Tingginya skor yang diperoleh dan diklasifikasikan menjadi 5 kriteria yaitu sangat baik, baik, sedang, rendah, sangat rendah. Persentase skor tingkat aktivitas siswa yang diperoleh dihitung dengan :

$$\% \text{ skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \text{ (Ali, 1993:186)}$$

Tabel 3.3
Aspek Aktivitas Siswa Yang Diamati

NO	Indikator / Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Siswa yang hadir dalam pembelajaran					
2	Siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran berlangsung					
3	Siswa yang aktif berinteraksi dalam kelompok pasangan artikulasi / wawancara / pesan berantai					
4	Siswa yang bertanya atau menanggapi diskusi pemaparan hasil artikulasi di kelas					
5	Siswa yang mengerjakan evaluasi atau tes siklus					
Skor yang diperoleh						

Tabel 3.4
Kriteria persentase skor aktivitas siswa (Sudjana, 1989:78)

Aktivitas sangat baik	Bila 84 % < % skor < 100 %
Aktivitas baik	Bila 68 % < % skor < 84 %
Aktivitas sedang	Bila 52 % < % skor < 68 %
Aktivitas rendah	Bila 36 % < % skor < 52 %
Aktivitas sangat rendah	Bila 20 % < % skor < 36 %

c) Analisis Aktivitas Guru

Penilaian lembar observasi dilakukan dengan memasukkan skor sesuai dengan skala yang telah ditentukan pada setiap aspek yang diamati. Setelah itu jumlahnya dijumlahkan untuk dianalisis presentase dengan rumus :

$$\% \text{ skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}} \text{ (Ali,1993:186)}$$

Tabel 3.5
Aspek aktivitas guru yang diamati

NO	Indikator / Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	PEMBELAJARAN					
1	Menyampaikan apersepsi					
2	Menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran					
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
3	Menyampaikan materi dan bahan ajar					
4	Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok					
5	Menerapkan model pembelajaran <i>artikulasi</i>					
6	Membimbing diskusi dalam penerapan model pembelajaran <i>artikulasi</i>					
7	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan					
III	PENUTUP					
8	Melakukan refleksi dan membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan					
9	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya serta memberikan motivasi agar siswa selalu semangat dalam belajar					
	Jumlah					

Tabel 3.6
Kriteria presentase skor aktivitas guru (Sudjana,1989:78)

Aktivitas guru sangat baik	Bila 84 % < % skor 100 %
Aktivitas guru baik	Bila 68 % < % skor 84 %
Aktivitas guru sedang	Bila 52 % < % skor < 68 %
Aktivitas guru rendah	Bila 36 % < % skor < 52 %
Aktivitas guru sangat rendah	Bila 20 % < % skor < 36 %

d) Analisis Situasi dan Kondisi Kelas

Penilaian lembar observasi dilakukan dengan memasukkan skor sesuai dengan skala yang telah ditentukan pada setiap aspek yang diamati. Setelah itu jumlahnya dijumlahkan untuk dianalisis presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 (\text{Ali, 1993:186})$$

Tabel 3.7
Aspek kondisi kelas yang diamati

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKALA PENILAIAN				
		Sangat baik	baik	cukup	kurang	Sangat kurang
1	Kebersihan dan kenyamanan kelas					
2	Ketersediaan fasilitas di kelas					
3	Suasana kelaskondusif untuk belajar					
4	Ruang kelas yang memadai					
5	Jumlah siswa di kelas					
Skor						

Tabel 3.8
Kriteria persentase skor situasi kondisi dan kelas (Sudjana,1989:78)

Situasi sangat kondusif	Bila 84 % < % skor 100 %
Situasi kondusif	Bila 68 % < % skor 84 %
Situasi cukup kondusif	Bila 52 % < % skor < 68 %
Situasi kurang kondusif	Bila 36 % < % skor < 52 %
Situasi tidak kondusif	Bila 20 % < % skor < 36 %

2. Analisis data kualitatif

Tahap-tahap dalam analisis data kualitatifnya sebagai berikut:

a) Reduksi data

Pada tahap reduksi data kegiatan yang harus dilakukan adalah menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mentransformasikan data mentah yang tertulis dalam bentuk lembar observasi yang berupa pengamatan pada catatan di lapangan.

b) Paparan data

Paparan data adalah untuk memunculkan data dan menunjukan kumpulan informasi tentang penelitian tindakan kelas yang sudah terorganisasi dalam lembar observasi yang memungkinkan peneliti mengambil tindakan atau kesimpulan.

c) Penarikan kesimpulan

Dari paparan data diambil kesimpulan yang berupa hasil dari kemampuan-kemampuan yang menonjol selama pelaksanaan tindakan kelas sehingga mampu menjawab permasalahan dan tujuan penelitian dapat tercapai.

G . Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apabila 85% siswa kelas XI AK 1 SMK Negeri 6 Medan dapat tuntas belajar pada perolehan nilai minimal 75 pada pokok bahasan penyajian harga pokok penjualan perusahaan dagang, dengan demikian siswa kelas XI AK 1 SMK Negeri 6 Medan akan memperoleh prestasi belajar yang baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Profil Sekolah SMK NEGERI 6 MEDAN

1.	Nama Sekolah	SMK NEGERI 6 MEDAN Kelompok Bisnis Manajemen
2.	NSS	34.1.0760.02.001
3.	NPSN	1021977
4.	Status Akreditasi	B
5.	Alamat	Jalan Jambi No. 23- D Medan Kelurahan Pandau Hilir Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan Kode Pos. 20232 Provinsi Sumatera Utara Telp. 061-4535780 E.Mail: smkn6@yahoo.co.id
	SK. Pendirian	–
	Status Tanah	–
6.	Hak	Hak Pakai
	Nomor	31/Perw/D/Skp/1967
	Tanggal	5/24/1967
		Bisnis Manajemen
7.	Bidang/Program Keahlian	Program Keahlian
		1. Akuntansi
		2. Administrasi Perkantoran
		3. Pemasaran

8.	Waktu Belajar	Pagi
9.	Jumlah Rombel	24 Rombel
	Nama Kepala Sekolah	Drs. Arsad Sembiring, M.Ed
	NIP	19630416 198903 1 004
10.	SK. Yang Mengangkat	Walikota Medan
	Nomor SK Pengangkatan	821.2/0783.K
	Tanggal	30 September 2016
	Komite Sekolah	
11.	Nama Ketua	Drs. Darwin Purba
	Nomor SK/Tanggal	800/665/SMK.6/HM/2014
12.	Jumlah Guru PNS	46 orang
13.	Jumlah Guru Honor	15 orang
14.	Jumlah Pegawai PNS	4 orang
15.	Jumlah Pegawai Honor	6 orang
16.	BRI PULO BRAYAN Medan a.n SMK Negeri 6 Medan	No. Rek. 065801000097309
17.	BANK SUMUT a.n. SMK Negeri 6 Medan	

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Mewujudkan lembaga pendidikan pelatihan kejuruan berstandar Nasional dan Internasional yang berwawasan adiwiyata dengan menghasilkan tamatan yang professional, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa, memiliki jiwa wirausaha yang kompetitif dan mandiri.

b. Misi

- 1) Mempersiapkan tenaga kerja menengah profesional dan enterpreneur yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan secara profesional yang berstandar internasional.
- 3) Mempersiapkan tenaga kerja yang siap pakai dan enterpreneur yang memiliki etos kerja yang tinggi, sesuai dengan perkembangan dunia usaha dan dunia industri.
- 4) Meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) dan bahasa asing.
- 5) Mengantisipasi setiap perubahan dalam rangka pembangunan pendidikan yang berkelanjutan.
- 6) Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja di tingkat nasional dan internasional
- 7) Mempersiapkan lulusan untuk melanjutkan pendidikan kejuruan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 8) Meningkatkan 7K untuk menumbuhkan motivasi peserta didik belajar dengan baik dan mencintai serta memelihara lingkungan sekitarnya.
- 9) Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sesuai standar nasional pendidikan.
- 10) Meningkatkan kesejahteraan baik tenaga pendidik maupun kependidikan.
- 11) Pengembangan berkelanjutan dalam bidang SDM untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada peserta didik.

3. Tujuan SMK Negeri 6 Medan

- a. Mempersiapkan tamatan yang memiliki kepribadian dan berakhlak mulia, sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten sesuai program keahlian pilihannya.
- b. Membekali peserta didik untuk berkarir mandiri yang mampu beradaptasi, di lingkungan kerja sesuai di bidangnya, dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.
- c. Membekali peserta didik sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetensi di tingkat nasional, regional, dan internasional.

4. Nama Nama Guru Dan Pegawai SMKNegeri 6 Medan

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN
1	Drs. Arsad Sembiring, M.Ed	IV /a	Kepala Sekolah
2	Drs. Pondang Manurung, M.Si	IV/b	Kepala Rg. Praktek. Komputer
3	Dra. Halma Munthe	IV/b	G u r u
4	Drs. Restiaman Situngkir	IV/b	Ketua Jurusan Pemasaran
5	Dra. Minarni	IV/b	Waka. Bid. Kurikulum
6	Nurhana, S.Pd	IV/b	Ketua Jurusan Adm.Perkantoran
7	Siti Armah, S.Pd	IV/b	Kepala Rg. Praktet Pemasaran
8	Srimah Dewi, S.Pd	IV/b	G u r u
9	Dra. Meri Simamora	IV/b	Waka. Bid. Humas dan Industri
10	Dra. Romauli Sijabat	IV/b	G u r u
11	Drs. Malem Kerina Sembiring	IV/b	Waka. Bid. Manajemen Mutu
12	Dra. Surti Kanti	IV/b	G u r u
13	Dra. Lisnorita Pangaribuan	IV/b	G u r u

14	Dra. Fidniyati	IV/b	Ketua Jurusan Akuntansi
15	Drs. Abdul Azis Bonnga	IV/b	Waka. Bid. Kesiswaan
16	Dra. Sri Nurhayani Daulay	IV/b	Guru
17	Dra. Lisnarti	IV/b	Kepala Rg. Praktek Administrasi
18	Dra. Elisabeth Natalina Panjaitan	IV/b	Guru
19	Drs. Wahidin Hutapea	IV/a	Guru
20	Drs. Manumbang Manurung	IV/a	Guru
21	Drs. Tumpal Silaban	IV/a	Waka. Bid.Sarana danPrasarana
22	Khairani T, S.Pd	IV/a	Guru
23	Diani Syafitri, S.Pd	IV/a	Kepala Perpustakaan
24	Drs. Sarmangitar Simamora	IV/a	Guru
25	Dra. Bahagia Sinulingga	IV/a	Guru
26	Dra. Rospita Siahaan	IV/a	Guru
27	Drs. M. Bahri	IV/a	Guru
28	E.S. Nikkijuluw, S.Pd	IV/a	Guru
29	Drs. Kepler Silaban, M.Pd	IV/a	Guru
30	Drs. Efendi Lumbantobing	IV/a	Guru
31	Dra. Nikmasari Hasibuan	IV/a	Guru
32	Benriani Sihotang, S.Pd	III/d	Guru
33	Mindo J.K. Lubis, S.Pd	III/d	Guru
34	Dra. Heppy Nadeak	III/d	Guru
35	Hotmian Sanosir, S.Pd	III/d	Guru
36	Posma Simanjuntak, S.Pd	III/c	Guru
37	Siti Zubaidah, S.Pd. M.Pd	III/c	Guru
38	Supriyanti, S.Pd	III/c	Guru
39	Nur Aisyah Pohan, S.Pd	III/c	Guru

40	Johan Intan, SE	III/b	Guru
41	Deniwaty Pasaribu, S.Pd	III/a	Guru
42	Rosliansah Sitorus, S.Pd	III/a	Guru
43	Drs. Bernad Pakpahan, S.Pd	III/a	Kepala Lab. Bahasa Inggris
44	Elfira Handayani, S.Pd. M.Pd	III/a	Guru
45	Hotma Godang, S.Ag	–	Guru
46	Elseria Simarmata, S.Pd	–	Guru
47	Nurhayati Br. Sigalingging, S.Pd	–	Guru
48	Parel Sidauruk, S.Ag	–	Guru
49	Risa Maharani, S.Pd	–	Guru
50	Ikhwan Habibi, S.Ag	–	Guru
51	Nur Sabarina, S.Pd	–	Guru
52	Rini Ramadhani, S.Pd. M.Pd	–	Guru
53	Nanda Ermayani, S.Pd	–	Guru
54	Nova Maria Simamora, S.Pd	–	Guru
55	Yessi Sheila D. Marbun	–	Guru
56	Natal Manurung, S.Pd	–	Guru
57	Irma Suryani Siregar, S.Pd	–	Guru
58	Rotua Napitupulu	III/c	Pegawai
59	Raflus	III/b	K T U
60	Arnold Panjaitan	III/a	Pegawai
61	Zunaidi	II/b	Pegawai
62	Nining Prihatini		Pegawai
63	Nurhamidah		Pegawai
64	El Kadri		Pegawai
65	Suianto		Pegawai

5. Sarana Dan Prasarana Di SMK Negeri 6 Medan

- a. Ruang Praktek Komputer
- b. Ruang Praktek Perkantoran
- c. Ruang Praktek Akuntansi
- d. Ruang Praktek Pemasaran
- e. Ruang Mushollah
- f. Perpustakaan Sekolah
- g. Kantin Sekolah
- h. Ruang UKS
- i. Ruang Kegiatan Pramuka
- j. Ruang Praktek Pertokoan
- k. Aula

B. Analisis Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Awal

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian, diperoleh data mengenai kondisi awal pembelajaran Akuntansi di kelas XISMK Negeri 6 Medan. Guru sebagai sumber utama lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tidak banyak melibatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa lebih banyak duduk diam, mencatat dan mendengarkan penjelasan guru.

Data yang diperoleh dari observasi awal adalah nilai ulangan harian siswa yang rendah dan banyak siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar(**Lampiran 6**). Berikut adalah analisis ulangan harian mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XI AK 1 SMK Negeri 6 Medan.

Tabel 4.1
Hasil Ulangan Harian Awal Siswa Kelas XI AK 1

No	Pencapaian	Pra Siklus
1	Jumlah Siswa	36
2	Nilai Tertinggi	85
3	Nilai Terendah	55
4	Jumlah	2540
5	Rata-rata	70,55
6	Tuntas	17
7	Tidak tuntas	19
8	Persentase Tuntas	47,22 %
9	Persentase Tidak Tuntas	52,78 %

Sumber : Dokumen nilai guru

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 17 siswa dari 36siswa dan rata-rata kelasnya adalah 70,55. Keadaan ini masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan SMK Negeri 6 Medan yaitu 75

Berdasarkan hasil pengamatan observasi awal, peneliti melihat aktivitas siswa masih terlihat kurang aktif dan kurang termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran sebab siswa menganggap bahwa pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga siswa merasa jenuh. Dimana siswa masih banyak yang berbicara pada saat guru menjelaskan materipembelajaran, ada yang hanya melihat tetapi tidak memahami dan ada yang berbicara dengan teman sebangkunya. Dilihat dari kondisi awal tersebut, maka peneliti berencana menerapkan strategi pembelajaran *Artikulasi* pada kompetensi dasar Menyajikan Harga Pokok Penjualan dan menyajikannya dalam laporan keuangan perusahaan dagang.

2. Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian yang dilaksanakan di kelas XI SMK Negeri 6 Medan merupakan sebuah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan ini terdiri dari dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut

a. Perencanaan Tindakan (Planning)

Adapun perencanaan tindakan pelajaran pada Siklus I ini berdasarkan padatinjauan serta tindakan awal yang dilakukan peneliti antara lain :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kompetensi dasar menyajikan harga pokok penjualan dengan metode pembelajaran *Artikulasi*
- 2) Menyiapkan sumber belajar
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan tes untuk evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Artikulasi*. Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Artikulasi*. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus I sebagai berikut :

- 1) Pada awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa dan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 3) Guru memberikan petunjuk dan menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Artikulasi*
- 4) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa
- 5) Untuk mengetahui daya serap siswa, membentuk kelompok berpasangan dua orang.
- 6) Menugaskan seorang dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.
- 7) Suruh siswa secara bergiliran/ diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.
- 8) Guru mengulangi / menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.
- 9) Kesimpulan dan penutup

c. Pengamatan (Observing)

Tahapan pengamatan, peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dan mencatat temuan-temuan yang ada pada lembar pengamatan yang telah tersedia. Ada empat aspek yang peneliti amati dalam proses pembelajaran Akuntansi dengan menggunakan model *Artikulasi* yaitu analisis tes hasil belajar, analisis aspek keaktifan siswa, analisis aspek aktifitas guru, dan analisis aspek situasi dan kondisi kelas.

1) Tes Hasil Belajar

Penerapan model *Artikulasi* digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dengan bekerja dalam kelompok. Sedangkan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan siswa secara individu, guru memberikan tes berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 soal dengan lima pilihan jawaban pada siklus I (**Lampiran 9**). Berikut adalah hasil test yang peneliti berikan pada siklus I

Tabel 4.2
Hasil Tes Siklus I

No	Pencapaian	Pra Siklus	Siklus I
1	Nilai Tertinggi	85	90
2	Nilai Terendah	55	55
3	Nilai Rata-Rata Kelas	70,55	75
4	Siswa Tuntas	17	24
5	Siswa Tidak Tuntas	19	12
6	Presentase Siswa Tuntas	47,22 %	66,67%
7	Presentase Siswa Tidak Tuntas	52,78%	33,33%

Sumber : Data hasil penelitian 2019

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I. Nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar meningkat dari data awal yaitu 70,55 menjadi 75 dan ketuntasan secara klasikal dari 47,22% menjadi 66,67%. Jumlah siswa tuntas pada pra siklus adalah 17 dengan 19 siswa yang tidak tuntas, sedangkan pada siklus I jumlah siswa tuntas adalah 24 dengan siswa tidak tuntas 12. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada siklus I hasil belajar pelajaran Akuntansi pada pokok bahasan Penyajian HPP dengan menggunakan

model pembelajaran *Artikulasi* belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85% siswa tuntas belajar.

2) Aspek Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa dalam pembelajaran Akuntansi dengan menggunakan model *Artikulasi* lebih meningkat dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung. Meskipun tidak semua siswa bertanya atau menjawab pertanyaan tapi setidaknya ada 3 siswa aktif bertanya dan 8 orang menjawab (**Lampiran 10**). Hal ini disebabkan masih ada siswa yang memberikan respon negatif jika ada siswa yang melakukan kesalahan sehingga siswa yang bertanya merasa malu.

Keaktifan siswa saat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas cukup baik, dimana siswa yang memberikan pesan atau yang diwawancarai dapat memahami isi materi dan dapat menjawab pertanyaan dari teman yang sedang menerima pesan atau yang diwawancarai. Sedangkan siswa yang menerima pesan atau yang mewawancarai mencatat hasil wawancara. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa termasuk dalam kriteria cukup aktif $68\% < \% \text{ skor } 84\%$ dengan perolehan nilai 70% dengan jumlah skor 18 dari skor maksimal 25.

3) Aspek Aktivitas Guru

Hal yang diamati oleh peneliti terhadap aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran Akuntansi pada siklus I adalah berbagai kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan tindakan dalam kelas. Berdasarkan

pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran Akuntansi dengan model *Artikulasi* pada siklus I secara umum sudah baik. Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam untuk membuka pelajaran dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai sesuai dan menyampaikan materi pelajaran cukup lengkap, memberikan waktu untuk tanya jawab jika ada siswa yang kurang jelas terhadap materi yang telah diajarkan. Dalam pembagian kelompok guru membentuk kelompok tidak berdasarkan teman sebangku. Guru dalam menerapkan model *Artikulasi* terlebih dahulu memberikan lembar petunjuk agar siswa lebih mengerti tentang langkah-langkah dalam penerapan model tersebut dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika kurang jelas.

Pada akhir siklus I guru telah mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa di akhir pelajaran. Guru juga telah melakukan refleksi dan membuat kesimpulan pembelajaran yang telah disampaikan. Namun masih terdapat kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki diantaranya guru belum bisa mengelola waktu dengan baik sehingga waktu pembelajaran melebihi waktu yang telah ditentukan dalam rencana perbaikan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan kinerja guru pada siklus I diketahui aktivitas guru termasuk dalam kriteria baik 68% < % skor 84%, dengan perolehan nilai 77,8% dengan jumlah skor 35 dari skor maksimal 45 (**Lampiran 11**).

4) Aspek Situasi dan Kondisi Kelas

Aspek kondisi kelas yang diamati dalam penelitian tindakan kelas ini adalah keadaan atau kondisi kelas yang mempengaruhi proses belajar mengajar.

Pada siklus I ini, keadaan dan kondisi kelas cukup mendukung proses pembelajaran, dimana kenyamanan kelas, ketersediaan fasilitas dan daya tampung kelas baik.

Data hasil observasi kondisi kelas menunjukkan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran Akuntansi dengan model pembelajaran Artikulasi siklus I termasuk dalam kriteria situasi dan kondisi kelas cukup kondusif 52 % < % skor 68 % sebagai tempat pembelajaran meskipun keadaan kelas masih agak ramai ketika diterapkan model, presentase kondisi kelas pada siklus I ini adalah 68% dengan perolehan jumlah skor 17 dari skor maksimal 25 (**Lampiran 12**).

d. Refleksi

Tahapan setelah pengamatan adalah refleksi (reflecting), refleksi merupakan koreksi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan ini dilaksanakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada siklus I. Dari pengamatan yang dilaksanakan pada siklus I, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Refleksi Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah
1	Siswa aktif bertanya	3 orang
2	Siswa aktif menanggapi	8 orang
3	Jumlah siswa tuntas	24 orang
4	Jumlah siswa tidak tuntas	12 orang
5	Presentase siswa tuntas	66,67%
6	Presentasi siswa tidak tuntas	33,33%

Selain kendala tersebut ada juga kendala lain yaitu guru belum bisa mengelola waktu dengan baik sehingga waktu pembelajaran melebihi waktu yang telah ditentukan dalam rencana perbaikan pembelajaran dan juga berdasarkan hasil test siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85% siswa belajar tuntas.

Dari beberapa kendala-kendala yang telah dijelaskan di atas kemudian direfleksi guna meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus berikutnya. Hasil refleksi adalah sebagai berikut :

- 1) Guru harus lebih bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya agar tidak terjadi dominasi siswa yang pandai, dan menegur siswa yang sering memberikan respon negative dengan mengejek siswa lain saat melakukan kesalahan sehingga merasa malu
- 2) Guru harus lebih aktif memotivasi siswa untuk lebih aktif pada saat diskusi berlangsung agar siswa lain ikut berpendapat dan menanggapi saat salah satu teman dari kelompok lain memaparkan hasil diskusi di depan kelas sehingga terjadi timbal balik
- 3) Guru harus lebih tegas dalam proses diskusi sehingga siswa lebih fokus dan tidak ada kesempatan untuk ramai, guru dalam proses pembelajaran harus mengelola waktu sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran sehingga tidak melebihi waktu yang telah ditentukan
- 4) Ketuntasan belajar klasikal pada siklus I belum tercapai, karena ketuntasan belajarnya hanya mencapai 66,67% masih jauh dari standar yaitu 85% siswa harus

mencapai nilai lebih atau sama dengan 75 untuk itu dilaksanakan siklus berikutnya, yaitu siklus II. Hasil refleksi ini menjadi masukan untuk perbaikan kondisi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II.

3. Hasil Penelitian Siklus II

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan (Planning)

Pelaksanaan siklus II didasarkan pada siklus I. Sebelum proses pembelajaran pada siklus II dimulai, guru mengoreksi kekurangan yang ada pada siklus I. Proses pembelajaran pada siklus II, guru lebih berusaha untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran maupun dalam proses diskusi berlangsung, guru juga berusaha untuk mengelola waktu dengan baik agar sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran. Proses pembelajaran pada siklus II lebih ditekankan kepada siswa agar lebih fokus mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan aktif bekerjasama selama diskusi berlangsung. Diharapkan dalam pelaksanaan siklus II suasana pembelajaran tidak kaku dan sehingga keaktifan siswa, kerjasama dalam kelompok maupun hasil belajarnya meningkat. Adapun perencanaan pembelajaran pada siklus II ini berdasarkan pada refleksi siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kompetensi dasar menyajikan harga pokok penjualan dengan metode pembelajaran *Artikulasi*
- 2) Menyiapkan sumber belajar

3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan tes untuk evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dengan memperhatikan kekurangan yang terdapat pada siklus I sehingga kesalahan dan kekurangan tidak terulang kembali pada siklus II. Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus II sebagai berikut :

- 1) Pada awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa dan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran.
- 2) Guru mengulas kembali materi sebelumnya sekedar untuk mengingatkan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 3) Guru memberikan petunjuk dan menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Artikulasi*
- 4) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa
- 5) Untuk mengetahui daya serap siswa, membentuk kelompok berpasangan dua orang.
- 6) Menugaskan seorang dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.
- 7) Suruh siswa secara bergiliran/ diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.

8) Guru mengulangi / menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.

9) Kesimpulan dan penutup

c. Pengamatan (Observing)

Pada siklus II aspek yang diamati sama dengan aspek yang diamati pada siklus I, analisis tes hasil belajar siswa, analisis keaktifan siswa, aspek aktivitas guru, dan aspek kondisi kelas. Peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dan mencatat temuan-temuan yang ada pada lembar pengamatan yang telah tersedia.

1) Analisis Test Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui perkembangan pengetahuan siswa secara individu, guru memberikan tes berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 soal dengan lima pilihan jawaban pada siklus II (**Lampiran 13**). Untuk mengetahui hasil perbandingan hasil test siklus I dengan hasil test siklus II (**Lampiran 14**) dan dapat dilihat pada tabel perbandingan dibawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Tes Siklus I

No	Pencapaian	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Tertinggi	90	95
2	Nilai Terendah	55	60
3	Nilai Rata-Rata Kelas	75	78,89
4	Ketuntasan Belajar Klasikal	66,67%	88,89%
5	Siswa Tuntas	24	32
6	Siswa Tidak Tuntas	14	4

Sumber : Data hasil penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar pada siklus I dan setelah dilakukan tindakan pada siklus II. Nilai rata-rata dan

persentase ketuntasan belajar meningkat dari data siklus I ketuntasan secara klasikal dari 66,67% menjadi 88,89%. Jumlah siswa tuntas pada siklus I adalah 24 dengan 14 siswa yang tidak tuntas, sedangkan pada siklus II jumlah siswa tuntas adalah 32 dengan siswa tidak tuntas 4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada siklus II hasil belajar Akuntansi dengan materi Penyajian Harga Pokok Penjualan dengan menggunakan model pembelajaran *Artikulasi* sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85% siswa tuntas belajar.

2) Aspek Keaktifan Siswa

Pada saat pelaksanaan siklus II pelajaran Akuntansi dengan model pembelajaran *Artikulasi* sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa, semua siswa hadir dalam pembelajaran, aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu siswa lebih fokus terhadap penjelasan guru, siswa turut aktif bertanya pada guru mengenai materi pelajaran, dan menjalankan tugas sesuai tanggung jawab dan aktif bekerjasama. Kemampuan siswa dalam menganalisis masalah untuk mencari cara penyelesaiannya sudah baik, karena perbaikan dari siklus sebelumnya. Siswa menjadi lebih bersemangat dan peduli terhadap model *Artikulasi*, karena siswa dilibatkan dalam pembelajaran. Keaktifan siswa pada pembelajaran Akuntansi dengan menggunakan model *Artikulasi* sudah mencapai 76 % termasuk dalam kategori aktif dengan jumlah skor 19 dari skor maksimal 25 Pada siklus II ini siswa sudah begitu jelas dan mengerti dengan model *Artikulasi* karena sudah berpengalaman pada siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II diketahui aktivitas siswa termasuk dalam kriteria baik (68% < skor 84%) dengan perolehan nilai 76%. **(Lampiran 15).**

3) Aspek Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus II meningkat dibanding siklus I. Peningkatan aktivitas guru tersebut disebabkan guru mampu memahami dan sudah terbiasa dengan proses pembelajaran yang diterapkan, sehingga pada setiap tindakan guru lebih matang. Kemampuan guru dalam membuka pelajaran sudah baik dan mampu mengkondisikan siswa dalam diskusi kelompok juga sudah baik karena siswa juga sudah terbiasa dengan pelaksanaan model model *Artikulasi* sehingga waktu pembelajaran sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dalam rencana perbaikan pembelajaran. Perhatian guru dalam membimbing kelompok sudah baik, siswa lebih siap dalam melaksanakan diskusi sehingga memudahkan guru dalam membimbing diskusi.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II diketahui aktivitas guru termasuk dalam kriteria sangat baik 84% < skor 100%, dengan perolehan nilai 88,9% dengan perolehan jumlah skor maksimal 45 **(Lampiran 16).**

4) Aspek Kondisi Kelas

Aspek kondisi kelas yang diamati dalam penelitian tindakan kelas pada siklus II ini sama dengan aspek yang diamati pada pengamatan kondisi kelas pada siklus I yaitu keadaan atau suasana kelas yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Pada siklus II ini, keadaan dan kondisi kelas sangat baik dan kondusif

untuk mendukung proses belajar mengajar, dimana kenyamanan kelas, ketersediaan fasilitas dan daya tampung kelas cukup baik.

Situasi dan kondisi kelas pada pelaksanaan pembelajaran Akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *Artikulasi* siklus II adalah kondusif 68 % < % skor 84 % persentase kondisi kelas pada siklus II ini 80% dengan jumlah skor 20 dari skor maksimal 25 (**Lampiran 17**).

d. Refleksi (Reflecting)

Seperti pada siklus I, pada akhir siklus II juga diadakan refleksi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Proses pembelajaran siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Artikulasi* mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar mencapai 88,89% sehingga telah melebihi standar ketuntasan yang ada yaitu 85%. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus II dinilai sudah berhasil. Dengan demikian penelitian hanya sampai pada siklus II saja.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran, dapat dilihat bahwa ada peningkatan pada hasil belajar siswa, dimana nanti hasil belajar ini akan menentukan prestasi mereka. Peningkatan hasil penguasaan materi Penyajian HPP ini sebelum diberikan tindakan, tingkat ketuntasan belajar siswa hanya sebesar 47,22%. Setelah pemberian tindakan melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Artikulasi* pada siklus I tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 66,67 % .Kemudian setelah pemberian tindakan pada

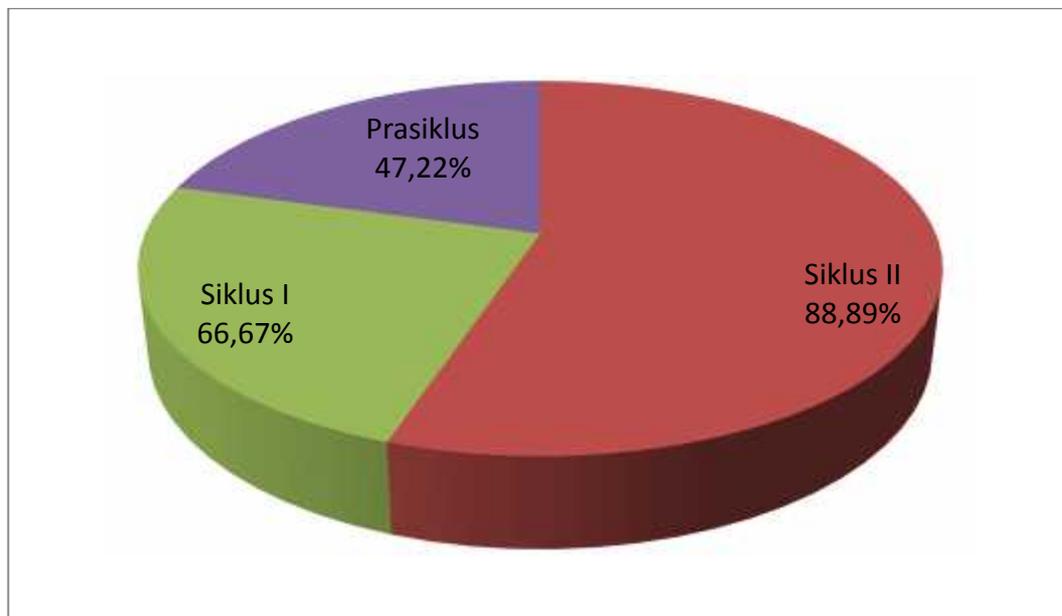
siklus II diperoleh tingkat ketuntasan secara klasikal sebesar 88,89%. Dengan peningkatan hasil belajar siswa yang cukup baik dari siklus I sampai siklus II, membuktikan bahwa model pembelajaran *Artikulasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Artikulasi* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas XI AK 1 SMK Negeri 6 Medan.

D. Analisis Data

Pada sub bab ini akan disajikan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Artikulasi*. Berdasarkan hasil nilai ketuntasan siswa sebelum penelitian mencapai 47,22% atau 17 siswa dari 36 yang hasil belajarnya mencapai nilai KKM. Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa prestasi masih rendah dan hasil belajar siswa secara klasikal belum tuntas. Pada akhir proses belajar mengajar, siswa diberi tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan dengan menerapkan Model pembelajaran *Artikulasi*. Kenaikan ketuntasan rata-rata belajar tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel dan juga diagram kenaikan presentase ketuntasan klasikal tiap siklus seperti yang tertera pada gambar berikut ini

Tabel 4.5
Data Perbandingan Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I Dan
Siklus II Dengan Model Pembelajaran Artikulasi Kelas XI AK 1
SMK Negeri 6 Medan

NO	PENCAPAIAN	PRASIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Nilai Tertinggi	85	90	95
2	Nilai Terendah	55	60	60
3	Nilai Rata-rata	70,55	75	78,89
4	Jumlah Siswa Tuntas	17	24	32
5	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	19	12	4
6	Jumlah Siswa Kelas XI AK 1	36	36	36
7	Presentase Siswa Tuntas	47,22%	66,67%	88,89%
8	Presentase Siswa Tidak Tuntas	52,78%	33,33%	11,11%



Gambar 4.1
Diagram Ketuntasan Klasikal Belajar XI SMK Negeri 6 Medan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi, penelitian, pembahasan serta analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa

1. Pelajaran Akuntansi dengan model pembelajaran *Artikulasi* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal. Sebelum diterapkan model pembelajaran *Artikulasi* ketuntasan klasikal hanya 47,22%. Setelah diterapkan *Artikulasi*, nilai rata-rata siswa pada siklus I meningkat dengan ketuntasan klasikal 66,67%. Kemudian di siklus II persentase ketuntasan belajar secara klasikal juga meningkat menjadi 88,89%
2. Dengan penerapan model pembelajaran *Artikulasi*, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran karena siswa dituntut untuk lebih berperan sebagai “penerima pesan” dan “menyampaikan pesan”
3. Model pembelajaran *Artikulasi* dapat digunakan untuk model pembelajaran selanjutnya, karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan tingkat pemahaman dan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian tindakan kelas pada kelas XI SMK Negeri 6 Medan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- a. Model pembelajaran *Artikulasi* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pelajaran Akuntansi untuk meningkatkan keaktifan, minat, pemahaman, serta meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Dalam pembelajaran Akuntansi melalui model pembelajaran *Artikulasi*, hendaknya guru lebih memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran lebih aktif serta mampu meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat atau ide dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT MKK UNNES.
- Aqib, Zaenal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta : PT Rineka Cipta
- Baridwan, Zaki. 1992. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Depdiknas. 2008. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*. Bandung : Citra
Umbara
- Harahap, Sofyan Syafri. 2005. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
Persada
- Imas, Berlin, 2015. *Model Pembelajaran*, Yogyakarta, Kata Pena
- Istarani, 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan : Media Persada
- Jusup, Haryono. 2003. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan
- Miftahul Huda, 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta
: Pustaka Belajar
- Muhammad Ali, 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Muhibbin Syah, 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munib, Achmad. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang : UNNES
Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses
Pendidikan*. Jakarta : Jakarta: Prenata Media Group.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:
STIE YKPN
- Subramanyam, K. R. & John J. Wild. (2012). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi
10, Buku 1)*. Jakarta : Salemba Empat
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar
Dunia

PUSTAKA INTERNET

<http://wyw1d.wordpress.com/2009/11/06/model-pembelajaran-artikulasi//>

<http://blog.beswandjarum.com/alitgilangpamungkas/2009/11/23/model-pembelajaran-artikulasi//>

<https://ainamulyana.blogspot.com/2016/01/prestasi-belajar-siswa-pengertian-dan.html>

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identias Diri

Nama : Elida Pretty Silitonga
Tempat/Tanggal Lahir : Sipahutar,08 November 1988
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Warga Negara : Indonesia
Anak ke : 2 dari 3 Bersaudara

II. Data Orang Tua

Ayah : Nurdin Silitonga (†)
Ibu : Ani Pakpahan
Alamat : Lumban Tonga-Tonga,Kecamatan Sipahutar,
Kabupaten Tapanuli Utara

III. Pendidikan

1. Tahun 1994-2000 : SD Negeri Inpres 174581 Sipahutar
2. Tahun 2000-2003 : SMP Negeri I Sipahutar
3. Tahun 2003-2006 : SMA Negeri I Sipahutar
4. Tahun 2015-2019 : Tercatat sebagai mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2019

Elida Pretty Silitonga
1502070039

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK Negeri 6 Medan
Mata Pelajaran	: Akuntansi Perusahaan Dagang
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit
Standar Kompetensi	: Menyusun Harga Pokok Penjualan
Kompetensi Dasar	: Menghitung Harga Pokok Penjualan
Indikator	:

1. Menghitung penjualan bersih.
2. Menghitung pembelian bersih
3. Menghitung harga pokok penjualan.

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menghitung penjualan bersih.
2. Siswa dapat menghitung pembelian bersih
3. Siswa dapat menghitung harga pokok penjualan.

Materi Pembelajaran

a. Penyajian Harga Pokok Barang yang Dijual

Harga pokok penjualan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual.

Ada dua manfaat dari harga pokok penjualan.

- 1) Sebagai patokan untuk menentukan harga jual.
- 2) Untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan. Apabila harga jual lebih besar dari harga pokok penjualan maka akan diperoleh laba, dan sebaliknya apabila harga jual lebih rendah dari harga pokok penjualan akan diperoleh kerugian

Bagi sebuah perusahaan dagang, penghitungan dan penyusunan harga pokok adalah suatu hal yang penting. Pengertian harga pokok penjualan sendiri, menurut prinsip akuntansi Indonesia dapat dijelaskan sebagai jumlah pengeluaran dan beban yang diperkenankan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan barang atau jasa di dalam kondisi dan tempat di mana barang itu dapat dijual atau digunakan. Untuk mendapatkan perhitungan HPP yang tepat, rasional, dan wajar, kita harus mengenali komponen yang menentukannya

Komponen penentu harga pokok penjualan perusahaan dagang adalah :

1) Persediaan awal barang dagang

Persediaan awal barang dagang merupakan persediaan barang yang tersedia di awal periode atau tahun buku berjalan. Saldo persediaan awal barang dagang bisa dilihat pada neraca saldo periode berjalan atau neraca awal perusahaan atau neraca tahun sebelumnya.

2) Persediaan akhir barang dagang

Persediaan akhir barang dagang merupakan persediaan barang yang tersedia di akhir periode atau akhir tahun buku berjalan. Saldo persediaan ini biasanya diketahui pada data penyesuaian perusahaan pada akhir periode.

3) Pembelian bersih

Pembelian bersih merupakan seluruh pembelian barang dagang yang dilakukan perusahaan, baik pembelian barang secara tunai maupun secara kredit, ditambah dengan biaya angkut pembelian dikurangi potongan pembelian dan retur pembelian yang terjadi.

Rumus Menghitung Penjualan Bersih.

Penjualan dalam perusahaan dagang sebagai salah satu unsur dari pendapatan perusahaan. Unsur-unsur dalam penjualan bersih terdiri dari:

- e. penjualan kotor;
- f. retur penjualan;
- g. potongan penjualan;
- h. penjualan bersih.

Untuk mencari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

$$\text{Penjualan bersih} = \text{penjualan kotor} - (\text{retur penjualan} + \text{potongan penjualan})$$

Rumus Menghitung Pembelian Bersih.

Pembelian bersih adalah sebagai salah satu unsur dalam menghitung harga pokok penjualan. Unsur-unsur untuk menghitung pembelian bersih terdiri dari:

- f. pembelian kotor;
- g. biaya angkut pembelian;
- h. retur pembelian dan pengurangan harga;
- i. retur pembelian;
- j. potongan pembelian.

Untuk menghitung pembelian bersih dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pembelian bersih} = (\text{pembelian} + \text{biaya angkut pembelian}) - (\text{retur pembelian} + \text{potongan pembelian})$$

Rumus Menghitung Persediaan Barang

$$\text{Persediaan Barang} = \text{Persediaan Awal} + \text{Pembelian Bersih}$$

Rumus Menghitung Harga Pokok Penjualan.

Untuk menghitung harga pokok penjualan harus diperhatikan terlebih dahulu unsur-unsur yang berhubungan dengan harga pokok penjualan. Unsur-unsur itu antara lain:

- f. persediaan awal barang dagangan;
- g. pembelian;
- h. biaya angkut pembelian;
- i. retur pembelian dan pengurangan harga;
- j. potongan pembelian

Rumus harga pokok penjualan:

$$\text{HPP} = (\text{Persediaan awal barang dagangan} + \text{pembelian bersih}) - \text{persediaan akhir}$$

atau

$$\text{HPP} = \text{Barang yang tersedia untuk dijual} - \text{persediaan akhir}$$

b. Laporan Laba Rugi Perusahaan Dagang

Pengertian laporan laba rugi adalah laporan yang dihasilkan pada satu periode buku yang menyajikan seluruh pendapatan dan biaya perusahaan dan menghasilkan laba bersih atau rugi.

Standar Akuntansi Keuangan menyarankan perusahaan dalam menyajikan laporan atau catatan keuangan agar di klasifikasikan berdasarkan sifat dan fungsi beban di perusahaan. Adapun laba yang dapat dibedakan dari jenis-jenisnya yang digolongkan dalam penetapan pengukuran laba pada suatu laporan keuangan menurut Wild, Subramanyam, dan Halsey (2005) diantaranya :

- 1) Laba kotor

Laba kotor merupakan “pendapatan dikurangi harga pokok penjualan”. Apabila hasil penjualan barang dan jasa tidak dapat menutupi beban yang langsung terkait dengan barang dan jasa tersebut atau harga pokok penjualan, maka akan sulit bagi perusahaan tersebut untuk bertahan.

2) Laba operasi

Laba operasi mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi”. Laba operasi menunjukkan seberapa efisien dan efektif perusahaan melakukan aktivitas operasinya.

3) Laba sebelum pajak

Laba sebelum pajak merupakan “laba dari operasi berjalan sebelum cadangan untuk pajak penghasilan”.

4) Laba bersih

Laba bersih merupakan “laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak”.

c. Langkah Menyusun Laporan Laba Rugi

Langkah penyusunan laporan laba rugi pada umumnya adalah:

- 1) Jenis laporan keuangan yang disajikan (laporan laba rugi) dan
- 2) Menuliskan tulisan di *header* dengan identitas perusahaan.
- 3) Periode tahun laporan.

Kemudian tepat dibawahnya memuat komponen utama laba rugi diantaranya:

- 1) Total beban (diperoleh pada kolom neraca lajur pada kolom laba rugi)
- 2) Total pendapatan (diperoleh pada kolom neraca lajur pada kolom laba rugi)

3) Laba atau rugi (selisih dari pendapatan dan total beban, apabila lebih besar pendapatan maka diakui sebagai laba)

Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran Artikulasi
2. Diskusi kelompok
3. Penugasan

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan / Awal

Apersepsi

- a) Memberi penghormatan kepada Guru (Berdoa)
- b) Mengabsen murid-murid
- c) Guru mengilustrasikan dengan jelas tentang harga pokok penjualan serta memberi penjelasan yang singkat dan jelas tentang materi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai
- d) Melakukan kegiatan pretest.

Motivasi

- a) Penghitungan harga pokok penjualan sangat penting dalam pembelajaran ilmu akuntansi
- b) Memberikan arahan kepada siswa agar lebih giat mempelajari akuntansi

2. Kegiatan Inti

Langkah-langkah model pembelajaran *Artikulasi* adalah sebagai berikut :

- a) Sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu memperhatikan situasi dan kondisi kelas serta siswa yang akan mengikuti pembelajaran
- b) Menjelaskan pengertian dan langkah-langkah model pembelajaran *Artikulasi*.
- c) Sebelum guru menyampaikan materi, guru membagi kelompok siswa dikelompokkan menjadi delapan belas kelompok, di mana masing-masing

kelompok terdiri dari 2 orang dan guru memilihnya bukan berdasarkan teman sebangku.

- d) Guru menyampaikan materi sebagaimana biasanya.
- e) Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran, guru menugaskan salah satu peserta didik dari kelompok itu menjelaskan materi yang baru disampaikan oleh guru dan kelompok lain mendengarkan sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran.
- f) Guru menugaskan peserta didik secara bergiliran atau secara acak untuk menyampaikan penjelasan temannya, sampai peserta didik mendapat giliran menyampaikan materi pembelajaran
- g) Guru mengulang atau menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami peserta didik.

2.1 Mengamati

Siswa dibimbing untuk menyimak, mendengar, membaca, dari berbagai sumber belajar

2.2 Menanya

Peserta didik dituntut untuk lebih aktif bertanya dalam model pembelajaran Artikulasi untuk menenukan hal-hal yang perlu dipertanyakan, diperjelas dan dibimbing dalam materi Penyajian Harga Pokok Penjualan

2.3 Mengumpulkan Informasi

Siswa mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi dengan membaca sumber lain selain buku belajar serta bisa megakses pelajaran melalui internet.

2.4 Mengasosiasi

Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjadi dasar bagi kegiatan selanjutnya

2.5 Mengkomunikasikan

Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis mengungkapkan pendapat, dan kemampuan berbahasa yang baik dan benar

3. Kegiatan Akhir / Penutup

Guru memberi kesimpulan dan memberi evaluasi atau test belajar

Media dan Sumber Belajar

1. Media berupa powerpoint yang ditayangkan melalui infocus
2. Sumber Buku Belajar

Rudianto.2011,*Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Jakarta : Erlangga

Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tugas Kelompok
2. Bentuk Instrumen : Tes Tertulis Pilihan Berganda

Medan, September 2019

Diketahui oleh :

Guru Mata Pelajaran

Obsever

Dra.Fidniyati

NIP: 196806161994122002

Elida Pretty Silitonga

1502070039

Kepala Sekolah

Drs. Arsad Sembiring M.Ed

NIP: 196304161989031004

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI AK 1 SMK NEGERI 6 MEDAN

No	Nama Siswa/Siswi	Jenis Kelamin
1	Abdul Zein Dalimunte	L
2	Adha Febryanti	P
3	Alicia Angelica Hutasoit	P
4	Amalia Putri Ramadhani	P
5	Angga Fernando	L
6	Anggi Dwi Septiani	P
7	Anjelina Siagian	P
8	Bella Puspa Sari	P
9	Chntya Aprilia	P
10	Cindy Atikah	P
11	Citra Noviyanti	P
12	Daffi Surastiani	P
13	Dwi Agustantri	P
14	Elvrida Lady Angel	P
15	Ernawati H Nasution	P
16	Erwina Sari	P
17	Fadila Ramadini	P
18	Fanny Rizkya Putri	P
19	Ferry Yuanda	L
20	Geni Arianty	P
21	Khairunnisa	P
22	Kurnia Harfa	P
23	Maria Clarasia	P
24	Mutia Putri Syahkira	P
25	Ode Alfarizi	L

26	Rahmat Rizky	L
27	Rizky Sanjaya	L
28	Safitri	P
29	Saskia Ade Wahyuni	P
30	Siti Nurhaliza	P
31	Tasya Aulia	P
32	Tengku Miranda	P
33	Tiara Rahmadhany	P
34	Titi Alawiyah Dalimunte	P
35	Umi Nadrah	P
36	Zulfa Hasanah	P

Lampiran 5**DAFTAR NAMA KELOMPOK SISWA
SIKLUS I DAN SIKLUS II**

NO	Nama Kelompok/Siswa	Jenis Kelamin
1	Kelompok 1	
	Abdul Zein dalimunte	L
	Zulfa hasanah	P
2	Kelompok 2	
	Adha Febriyanti	P
	Umi Nadrah	P
3	Kelompok 3	
	Alicia Angelica Hutasoit	P
	Titi Alawiyah Dalimunte	P
4	Kelompok 4	
	Amalia Putri Ramadhani	P
	Tiara Ramadhany	P
5	Kelompok 5	
	Angga Fernando	L
	Tengku Miranda	P
6	Kelompok 6	
	Anggi Dwi Septiani	P
	Tasya Aulia	P
7	Kelompok 7	
	Anjelina Siagian	P
	Siti Nurhaliza	P
8	Kelompok 8	
	Bella Puspa Sari	P
	Saskia Ade Wahyuni	P
9	Kelompok 9	
	Chintya Aprilia	P

	Safitri	P
10	Kelompok 10	
	Cindy Atikah	P
	Rizk Sanjaya	L
11	Kelompok 11	
	Citra Novyanti	P
	Rahmat Rizky	L
12	Kelompok 12	
	Daffy Surastiani	P
	Ode Alfarizi	L
13	Kelompok 13	
	Dwi Agustanti	P
	Mutia Putri Syahkira	P
14	Kelompok 14	
	Elvrida Lady Angel	P
	Maria Clarasia	P
15	Kelompok 15	
	Ernawaty Nasution	P
	Kurnia Harfa	P
16	Kelompok 16	
	Erwina Sari	P
	Khairunisa	P
17	Kelompok 17	
	Fadila Ramadini	P
	Geni Arianty	P
18	Kelompok 18	
	Fanny Rizkya Putri	P
	Fery Yuanda	P

Lampiran 6

DAFTAR NILAI HASIL ULANGAN HARIAN SISWA NILAI PRA SIKLUS

No	Nama Siswa/Siswi	Nilai	Tingkat Ketuntasan	Keterangan
1	Abdul Zein Dalimunte	55	75	Tidak Tuntas
2	Adha Febryanti	65	75	Tidak Tuntas
3	Alicia Angelica Hutasoit	70	75	Tidak Tuntas
4	Amalia Putri Ramadhani	75	75	Tuntas
5	Angga Fernando	55	75	Tidak Tuntas
6	Anggi Dwi Septiani	75	75	Tuntas
7	Anjelina Siagian	75	75	Tuntas
8	Bella Puspa Sari	75	75	Tuntas
9	Chntya Aprilia	75	75	Tuntas
10	Cindy Atikah	70	75	Tidak Tuntas
11	Citra Noviyanti	65	75	Tidak Tuntas
12	Daffi Surastiani	70	75	Tidak Tuntas
13	Dwi Agustantri	70	75	Tidak Tuntas
14	Elvrida Lady Angel	75	75	Tuntas
15	Ernawati H Nasution	70	75	Tidak Tuntas
16	Erwina Sari	70	75	Tidak Tuntas
17	Fadila Ramadini	75	75	Tuntas
18	Fanny Rizkya Putri	75	75	Tuntas
19	Ferry Yuanda	55	75	Tidak Tuntas
20	Geni Arianty	75	75	Tuntas
21	Khairunnisa	85	75	Tuntas
22	Kurnia Harfa	80	75	Tuntas
23	Maria Clarasia	85	75	Tuntas
24	Mutia Putri Syahkira	75	75	Tuntas
25	Ode Alfarizi	55	75	Tidak Tuntas
26	Rahmat Rizky	55	75	Tidak Tuntas
27	Rizky Sanjaya	55	75	Tidak Tuntas
28	Safitri	80	75	Tuntas
29	Saskia Ade Wahyuni	70	75	Tidak Tuntas
30	Siti Nurhaliza	80	75	Tuntas
31	Tasya Aulia	70	75	Tidak Tuntas
32	Tengku Miranda	85	75	Tuntas

33	Tiara Rahmadhany	65	75	Tidak Tuntas
34	Titi Alawiyah Dalimunte	75	75	Tuntas
35	Umi Nadrah	65	75	Tidak Tuntas
36	Zulfa Hasanah	70	75	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa		36		
Nilai Tertinggi		85		
Nilai Terendah		55		
Jumlah		2540		
Rata-rata		70,55		
Tuntas		17		
Tidak tuntas		19		
Persentase Tuntas		47,22 %		
Persentase Tidak Tuntas		52,78 %		

Lampiran 7

KISI-KISI PENULISAN SOAL DAN SKOR SIKLUS I DAN SIKLUS II

Materi Pelajaran : Penyajian HPP
Kelas : XI
Tahun Pelajaran : 2019/2020
Jumlah Soal : 10 soal
Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Bentuk Soal	Butir Soal	Uraian	Skor
Pilihan Ganda	1,2 (Siklus I)	Mengidentifikasi perusahaan dagang dengan jenis perusahaan lainnya	20
	3,4,5 (Siklus I)	Menganalisis harga pokok penjualan	30
	6,7,8,9,10 (Siklus I)	Menghitung HPP	50
	1,2,3 (Sikus II)	Menjelaskan HPP	30
	4,5,6,7,8,9,10 (Siklus II)	Menghitung HPP	70

Catatan : setiap penghitungan HPP tidak dengan penyelesain rumus yang benar skor dikurangi 5

Lampiran 8

SOAL SIKLUS I

Sekolah : SMK Negeri 6 Medan
Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Dagang
Kelas/Semester : XI/Ganjil

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c, d atau e yang paling tepat !

1. Dibawah ini yakni perkiraan-perkiraan yang hanya terdapat dalam perusahaan dagang yaitu ;
 - a. asumsi utang dagang
 - b. asumsi gedung toko
 - c. asumsi beban sewa
 - d. asumsi pembelian dan penjualan
 - e. asumsi pendapatan
2. Kegiatan perjuangan perusahaan dagang yakni
 - a. membeli materi baku untuk diolah lagi
 - b. memproses materi mentah menjadi barang jadi
 - c. membeli barang dagangan untuk dijual kembali
 - d. membeli aktiva untuk disewakan
 - e. membangun rumah untuk dijual kembali
3. Kegunaan dari harga pokok penjualan adalah :
 - a. menentukan laba kotor
 - b. menyusun laporan keuangan
 - c. menentukan harga beli
 - d. mengecek persediaan barang
 - e. menentukan laba usaha
4. Harga pokok penjualan dihitung dengan cara :
 - a. persediaan awal + pembelian kotor - persediaan akhir
 - b. persediaan awal + pembelian bersih – potongan pembelian - persediaan akhir
 - c. persediaan awal + pembelian - retur pembelian - persediaan akhir

- d. barang tersedia untuk dijual – pembelian bersih
 e. persediaan awal + pembelian bersih – pembelian akhir
5. 2/10,n/30 yakni arahan syarat pembayaran yang berarti?
 a. masa cicilan 10-30 hari
 b. tunai 30% apabila dibayar sehabis 10%
 c. tunai 10% apabila dibayar sehabis 30hari
 d. tunai 2% apabila dibayar sehabis 10hari,dengan batas waktu selambalambatnya 30hari
 e. proteksi cuilan 2/10% apabila dibayar 30hari
6. Diketahui persediaan awal Rp 16.320.000,penjualan bersih Rp 149.750.000,pembelian bersih Rp 114.250.000 dan persedian akhir Rp 15.400.000.Besarnya laba kotor adalah ...
 a. Rp 34.158.000 d. Rp 34.850.000
 b. Rp 34.580.000 e. Rp 34.950.000
 c. Rp 34.750.000
7. Berikut data persediaan barang PD Sumber Makmur
- | | |
|------------------------|----------------|
| Persediaan awal | Rp 25.750.000 |
| Persediaan akhir | Rp 23.750.000 |
| Pembelian | Rp 217.650.000 |
| Baiya angkut pembelian | Rp 1.250.000 |
| Retur pembelian | Rp 1.750.000 |
| Potongan pembelian | Rp 1.850.000 |
- Berdasarkan data tersebut ,besarnya pembelian bersih adalah :
- a. Rp. 218.900.000 d. Rp 217.840.00
 b. Rp 215.300.000 e. Rp 241.050.000
 c. Rp 217.480.000
8. Berdasarkan data PD Sumber Makmur (soal no 7) besarnya persediaan yang tersedia untuk dijual adalah
- a. Rp 218.900.000 d. Rp 217.840.000
 b. Rp 215.300.00 e. Rp 241.050.000
 c. Rp 217.480.000

9. Berikut data yang dimiliki UD Jaya Abadi

Persediaan awal barang dagang Rp 219.000.000

Biaya angkut pembelian Rp 2.800.000

Pembelian Rp 823.500.000

Retur pembelian Rp 4.500.000

Potongan pembelian Rp 3.500.000

Persediaan barang dagang akhir Rp 3.500.000

Besarnya pembelian bersih adalah

a. Rp 818.300.000

d. Rp 945.300.000

b. Rp 823.500.000

e. Rp 1.037.300.000

c. Rp 826.300.000

10. Berdasarkan data UD Jaya Abadi (soal no 9) besarnya HPP adalah

a. Rp 818.300.000

d. Rp 945.300.000

b. Rp 823.500.000

e. Rp 1.037.300.000

c. Rp 826.300.000

Kunci Jawaban

1. A 6. B

2. C 7. B

3. B 8. E

4. C 9. A

5. D 10. A

Lampiran 9

TABEL DAFTAR NILAI SIKLUS I

No	Nama Siswa/Siswi	Nilai	Tingkat Ketuntasan	Keterangan
1	Abdul Zein Dalimunte	60	75	Tidak Tuntas
2	Adha Febryanti	70	75	Tidak Tuntas
3	Alicia Angelica Hutasoit	75	75	Tuntas
4	Amalia Putri Ramadhani	75	75	Tuntas
5	Angga Fernando	60	75	Tidak Tuntas
6	Anggi Dwi Septiani	85	75	Tuntas
7	Anjelina Siagian	80	75	Tuntas
8	Bella Puspa Sari	85	75	Tuntas
9	Chntya Aprilia	80	75	Tuntas
10	Cindy Atikah	75	75	Tuntas
11	Citra Noviyanti	75	75	Tuntas
12	Daffi Surastiani	70	75	Tidak Tuntas
13	Dwi Agustantri	75	75	Tuntas
14	Elvrida Lady Angel	80	75	Tuntas
15	Ernawati H Nasution	80	75	Tuntas
16	Erwina Sari	80	75	Tuntas
17	Fadila Ramadini	75	75	Tuntas
18	Fanny Rizkya Putri	80	75	Tuntas
19	Ferry Yuanda	60	75	Tidak Tuntas
20	Geni Arianty	70	75	Tidak Tuntas
21	Khairunnisa	90	75	Tuntas
22	Kurnia Harfa	85	75	Tuntas
23	Maria Clarasia	85	75	Tuntas
24	Mutia Putri Syahkira	85	75	Tuntas
25	Ode Alfarizi	60	75	Tidak Tuntas

26	Rahmat Rizky	60	75	Tidak Tuntas
27	Rizky Sanjaya	55	75	Tidak Tuntas
28	Safitri	80	75	Tuntas
29	Saskia Ade Wahyuni	70	75	Tidak Tuntas
30	Siti Nurhaliza	85	75	Tuntas
31	Tasya Aulia	75	75	Tuntas
32	Tengku Miranda	90	75	Tuntas
33	Tiara Rahmadhany	70	75	Tidak Tuntas
34	Titi Alawiyah Dalimunte	80	75	Tuntas
35	Umi Nadrah	70	75	Tidak Tuntas
36	Zulfa Hasanah	75	75	Tuntas
Jumlah		2700		
Nilai Tertinggi		90		
Nilai Terendah		55		
Rata-rata		75		
Tuntas		24		
Tidak tuntas		12		
Persentase Tuntas		66,67%		
Persentase Tidak Tuntas		33,33%		

Lampiran 10

OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS I

Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas

Tempat Pelaksanaan : SMK Negeri 6 Medan

Responden : Siswa Kelas XI AK 1

Jumlah Peserta : 36 Siswa

Petunjuk :

- a. Perhatikan seluruh perilaku siswa di kelas
- b. Berilah skor pengamatan pada butir-butir analisis indikator dengan cara memberi tanda *check list* () sesuai dengan kriteria sebagai berikut

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Kategori atau Kriteria Penilaian

- a. 84 % < % skor 100 % = Sangat Aktif
- b. 68 % < % skor 84 % = Aktif
- c. 52 % < % skor 68 % = Cukup Aktif
- d. 36 % < % skor 52 % = Kurang Aktif
- e. 20 % < % skor 36 % = Tidak Aktif

Skala Penilaian

- 1 = jika banyak siswa yang melakukan aspek yang diamati kurang dari 7 orang
- 2 = jika banyak siswa yang melakukan aspek yang diamati 8-14 orang
- 3 = jika banyak siswa yang melakukan aspek yang diamati 15-21 orang
- 4 = jika banyak siswa yang melakukan aspek yang diamati 22-28 orang
- 5 = jika banyak siswa yang melakukan aspek yang diamati 29-36 orang

Tabel Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Siswa yang hadir dalam pembelajaran					
2	Siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran berlangsung					
3	Siswa yang aktif berinteraksi dalam kelompok pasangan artikulasi / wawancara / pesan berantai					
4	Siswa yang bertanya atau menanggapi diskusi pemaparan hasil artikulasi di kelas					
5	Siswa yang mengerjakan evaluasi atau tes siklus					
Skor yang diperoleh		1	2			15

Skor maksimal $5 \times 5 = 25$

% skor = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{18}{25} \times 100 \\
 &= 70\% \text{ (Aktivitas Siswa Baik/Aktif)}
 \end{aligned}$$

Tabel Analisis Keaktifan Siswa Kelas XI AK 1 Pada Pembelajaran Akuntansi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi

No	Nama Siswa/Siswi	Aspek yang Diamati				
		1	2	3	4	5
1	Abdul Zein Dalimunte					
2	Adha Febryanti					
3	Alicia Angelica Hutasoit					
4	Amalia Putri Ramadhani					
5	Angga Fernando					
6	Anggi Dwi Septiani					

7	Anjelina Siagian				
8	Bella Puspa Sari				
9	Chntya Aprilia				
10	Cindy Atikah				
11	Citra Noviyanti				
12	Daffi Surastiani				
13	Dwi Agustantri				
14	Elvrida Lady Angel				
15	Ernawati H Nasution				
16	Erwina Sari				
17	Fadila Ramadini				
18	Fanny Rizkya Putri				
19	Ferry Yuanda				
20	Geni Arianty				
21	Khairunnisa				
22	Kurnia Harfa				
23	Maria Clarasia				
24	Mutia Putri Syahkira				
25	Ode Alfarizi				
26	Rahmat Rizky				
27	Rizky Sanjaya				
28	Safitri				
29	Saskia Ade Wahyuni				
30	Siti Nurhaliza				
31	Tasya Aulia				
32	Tengku Miranda				
33	Tiara Rahmadhany				
34	Titi Alawiyah Dalimunte				
35	Umi Nadrah				
36	Zulfa Hasanah				

Keterangan :

1. Siswa yang hadir dalam pembelajaran 36 orang
2. Siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran berlangsung 3 orang
3. Siswa yang aktif berinteraksi dalam kelompok pasangan artikulasi / wawancara / pesan berantai 31 orang
4. Siswa yang bertanya atau menanggapi diskusi pemaparan hasil artikulasi di kelas 8 orang
5. Siswa yang mengerjakan evaluasi atau tes siklus 36 orang

Lampiran 11

LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Tempat : SMK Negeri 6 Medan

Kelas : XI AK 1

Petunjuk

- perhatikan aktivitas guru di kelas
- berilah skor pengamatan pada butir-butir indikator dengan cara memberi tanda check list () pada kolom (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut

1 = sangat rendah

2 = rendah

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Kriteria Skor :

Aktivitas guru sangat baik = 84 % < % skor 100 %

Aktivitas guru baik = 68 % < % skor 84 %

Aktivitas guru cukup = 52 % < % skor 68 %

Aktivitas guru rendah = 36 % < % skor 52 %

Aktivitas guru sangat rendah = 20 % < % skor 36 %

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

NO	Indikator / Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Pembelajaran					
1	Menyampaikan apersepsi					
2	Menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran					
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
3	Menyampaikan materi dan bahan ajar					

4	Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok					
5	Menerapkan model pembelajaran <i>artikulasi</i>					
6	Membimbing diskusi dalam penerapan model pembelajaran <i>artikulasi</i>					
7	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan					
III	Penutup					
8	Melakukan refleksi dan membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan					
9	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya serta memberikan motivasi agar siswa selalu semangat dalam belajar					
Jumlah			2	3	20	10

Skor maksimal 5 x 9= 45

$$\begin{aligned}
 \% \text{ skor} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{35}{45} \times 100 \\
 &= 77,8\% \text{ (Aktivitas Guru Baik/Aktif)}
 \end{aligned}$$

TABEL ANALISIS PENILAIAN AKTIVITAS GURU

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian
I	PRA PEMBELAJARAN	
1.	Menyampaikan apersepsi	1=guru tanpa salam langsung memulai pelajaran 2 = guru hanya menyampaikan salam 3 = guru menyampaikan salam langsung dan menanyakan kabar siswa 4 = guru menyampaikan salam, menanyakan kabar siswa dan langsung menyampaikan materi pokok 5 = guru menyampaikan salam, menanyakan kabar siswa dan mengingatkan siswa pelajaran pertemuan yang lalu untuk mengetahui kesiapan siswa dalam pembelajaran yang akan disampaikan
2	Menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran	1 = guru tidak menyampaikan motivasi atau tujuan pembelajaran 2 = guru memotivasi dengan kata-kata singkat sebelum semua siswa siap belajar 3 = guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan secara singkat disertai motivasi singkat 4 = guru memberikan motivasi secara baik disesuaikan tujuan pembelajaran 5 = guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar
II	KEGIATA INTI PEMBELAJARAN	
3	Menyampaikan materi dan bahan ajar	1 = guru hanya menerangkan pokok materi bahan ajar 2 = guru menerangkan materi pelajaran secara singkat 3 = guru menyampaikan materi secara sepihak tidak melibatkan siswa 4 = guru menyampaikan materi cukup lengkap dan memberikan waktu untuk tanya jawab 5 = guru menyampaikan materi secara detail dengan melibatkan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat tentang materi

4	Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok	<p>1 = siswa disuruh membuat kelompok sendiri</p> <p>2 = guru meminta ketua kelas untuk mengatur siswa-siswa lain untuk membentuk kelompok</p> <p>3 = guru membentuk kelompok secara acak</p> <p>4 = guru membentuk kelompok berdasarkan jenis kelamin</p> <p>5 = guru membentuk kelompok berdasarkan tempat duduk</p>
5	Menerapkan model pembelajaran <i>artikulasi</i>	<p>1 = guru hanya memberikan pemahaman <i>artikulasi</i> kepada siswa</p> <p>2 = guru langsung memulai model tanpa menjelaskan petunjuk model <i>artikulasi</i></p> <p>3 = guru memberikan <i>artikulasi</i> dan petunjuk model di selembar kertas tanpa menjelaskannya</p> <p>4 = guru memberikan <i>artikulasi</i> dan petunjuk model di selembar kertas dan menjelaskannya</p> <p>5 = guru memberikan <i>artikulasi</i> dan petunjuk model di selembar kertas menjelaskannya serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika kurang jelas</p>
6	Membimbing diskusi dalam penerapan model pembelajaran <i>artikulasi</i>	<p>1 = mengabaikan jalannya diskusi</p> <p>2 = membimbing dari jarak jauh dan tidak membaur dengan siswa</p> <p>3 = hanya mendampingi tidak memberi masukan apapun</p> <p>4 = membimbing dan mendampingi jalannya diskusi tapi kurang antusias dalam memperhatikan siswanya</p> <p>5 = membimbing dan mendampingi jalannya diskusi dengan baik dan memberi masukan terhadap jalannya diskusi</p>
7	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan	<p>1 = guru membagikan soal evaluasi dan ditinggal pergi</p> <p>2 = guru membagikan soal evaluasi dan meminta siswa langsung mengerjakan</p> <p>3 = guru membagikan soal evaluasi dan membacakan petunjuk dalam menjawab soal</p> <p>4 = guru membagikan soal evaluasi, membacakan petunjuk untuk menjawab dan memberikan kesempatan siswa bertanya apabila belum faham mengenai petunjuk dalam menjawab soal</p> <p>5 = guru membagikan soal evaluasi, membacakan petunjuk untuk menjawab dan memberikan kesempatan siswa bertanya</p>

		apabila belum faham mengenai petunjuk dalam menjawab soal maupun kalau ada soal yang belum faham
III	PENUTUP	
8	Melakukan refleksi dan membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan	<p>1 = setelah pembelajaran selesai guru langsung keluar kelas</p> <p>2 = guru tidak melakukan refleksi hanya bercerita diluar materi yang telah disampaikan</p> <p>3 = guru melakukan refleksi dan membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah disampaikan</p> <p>4 = guru melakukan refleksi dan membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah disampaikan dengan melibatkan siswa</p> <p>5 = guru melakukan refleksi dan membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah disampaikan dengan melibatkan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada bagian materi yang kurang jelas atau faham</p>
9	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya serta memberikan motivasi agar siswa selalu semangat dalam belajar	<p>1 = setelah pembelajaran guru langsung keluar kelas</p> <p>2 = guru hanya memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>3 = guru menyampaikan ulasan singkat untuk materi pertemuan selanjutnya</p> <p>4 = guru memberikan gambaran singkat pembelajaran kedepan dan memberikan motivasi agar siswa mempelajari materi berikutnya</p> <p>5 = guru memberikan gambaran singkat pembelajaran kedepan dan memberikan motivasi agar siswa mempelajari materi berikutnya serta bisa lebih baik dari pembelajaran yang telah dilaksanakan</p>

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI SITUASI DAN KONDISI KELAS SIKLUS I

Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas

Tempat Pelaksanaan: SMK Negeri 6 Medan

Objek Penelitian : Kelas XI AK 1

Petunjuk

- a. Perhatikan situasi dan kondisi kelas
- b. Berilah skor pengamatan pada butir-butir analisis indikator dengan cara memberi tanda cek list () kriteria sebagai berikut

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Kategori atau Kriteria Penilaian

84 % < % skor 100 % = Sangat Kondusif

68 % < % skor 84 % = Kondusif

52 % < % skor 68 % = Cukup Kondusif

36 % < % skor 52 % = Kurang Kondusif

20 % < % skor 36 % = Tidak Kondusif

Tabel Hasil Observasi Situasi dan Kondisi Kelas Siklus I

NO	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kebersihan dan kenyamanan kelas					
2	Ketersediaan fasilitas di kelas					

3	Suasana kelas kondusif untuk belajar					
4	Ruang kelas yang memadai					
5	Jumlah siswa di kelas					
Skor			2	3	12	

Skor maksimal $5 \times 5 = 25$

$$\begin{aligned} \% \text{ skor} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{17}{25} \times 100 \\ &= 68\% \text{ (Situasi dan Kondisi Kelas Cukup Kondusif)} \end{aligned}$$

TABEL ANALISIS PENILAIAN SITUASI DAN KONDISI KELAS

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKALA PENGAMATAN
1	kebersihan dan kenyamanan kelas	1 = banyak sampah berserakan di kelas dan tidak rapi 2 = penataan kelas yang semrawut 3 = kurang bersih dan rapi 4 = sangat bersih namun kerapiannya kurang 5 = kelas bersih dan tertata rapi
2	Ketersediaan fasilitas kelas	1 = tidak tersedia alat tulis dan alat kebersihan 2 = tersedia alat tulis atau alat kebersihan saja 3 = tersedia alat tulis dan alat kebersihan namun tidak bisa digunakan 4 = tersedia alat tulis dan alat kebersihan namun kurang lengkap 5 = alat tulis dan alat kebersihan tersedia lengkap dan dapat digunakan

3	Suasana kelas kondusif untuk belajar	<p>1 = ramai, gaduh dan bising oleh suara dari dalam dan dari luar kelas</p> <p>2 = terganggu oleh suasana dari luar kelas</p> <p>3 = ramai dari dalam kelas sendiri</p> <p>4 = tenang namun siswa kurang fokus pada pelajaran</p> <p>5 = tenang dan siswa fokus pada pelajaran</p>
4	Ruang kelas yang memadai	<p>1 = kelas sempit dan tidak ada ventilasi udara sehingga kelas menjadi pengap</p> <p>2 = kelas sempit namun sudah terdapat ventilasi udara</p> <p>3 = kelas yang terlalu luas, jarak pandang siswa kurang</p> <p>4 = kelas standar, pertukaran udara memadai namun banyaknya jendela sehingga cahaya silau</p> <p>5 = kelas sehat antara luas dan pertukaran udara dari ventilasi dan jendela memadai</p>
5	Jumlah siswa di kelas	<p>1 = jumlah siswa terlalu banyak di atas 50 siswa</p> <p>2 = jumlah siswa banyak di atas 45</p> <p>3 = jumlah siswa standar 40-45 siswa</p> <p>4 = jumlah siswa normal 30-39 siswa</p> <p>5 = jumlah siswa ideal 20-30 siswa</p>

Lampiran 13

SOAL SIKLUS II

Sekolah : SMK Negeri 6 Medan
Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Dagang
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c, d atau e yang paling tepat !

1. Komponen-komponen harga pokok penjualan perusahaan dagang adalah :
 - a. laba usaha, laba kotor, dan kredit
 - b. persediaan barang awal, persediaan barang akhir, pembelian bersih
 - c. penjualan bersih, pembelian bersih, pembelian kredit
 - d. harga pokok, laba sebelum pajak, laba sesudah pajak
 - e. harga beli, harga jual, retur pembelian
2. Pembelian bersih dihitung dengan cara :
 - a. persediaan awal + pembelian kotor - persediaan akhir
 - b. persediaan awal + pembelian - retur pembelian - persediaan akhir
 - c. barang tersedia untuk dijual – pembelian bersih
 - d. persediaan awal + pembelian bersih – pembelian
 - e. (pembelian + biaya angkut pembelian) – (retur pembelian + potongan pembelian)
3. Untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan. harga jual yang lebih besar dari harga pokok penjualannya akan memperoleh laba, dan sebaliknya harga jual yang lebih rendah dari harga pokok penjualan akan mengalami kerugian, merupakan salah satu manfaat dari perhitungan :
 - a. harga pembelian bersih
 - b. harga pokok penjualan
 - c. retur pembelian
 - d. persediaan barang
 - e. penjualan bersih

4. PD Dwi Tirta, Lampung per 31 Desember 2011.

Persediaan barang dagangan (awal)	Rp 10.000.000,00
Pembelian	Rp 70.000.000,00
Retur pembelian dan PH	Rp 1.000.000,00
Potongan pembelian	Rp 2.000.000,00
Beban angkut pembelian	Rp 1.000.000,00
Persediaan barang dagangan (akhir)	Rp 12.000.000,00

Maka HPP PD Dwi Tirta adalah sebesar:

- a. Rp 62.000.000
- b. Rp 63.000.000
- c. Rp 64.000.000
- d. Rp 65.000.000
- e. Rp 66.000.000

5. Diketahui penjualan Rp. 117.250.000, retur penjualan Rp 350.000, potongan penjualan Rp. 400.000 dan HPP Rp 92.250.000. Besarnya laba kotor adalah

- a. Rp 24.000.000
- b. Rp 24.360.000
- c. Rp 24.600.00
- d. Rp 24.650.000
- e. Rp 24.250.000

6. Diketahui persediaan awal Rp 12.500.000, pembelian Rp 112.000.000, potongan pembelian Rp 750.000, retur pembelian Rp 750.000, dan persediaan akhir Rp 13.250.000. Besarnya barang yang bisa dijual adalah...

- a. Rp 109.750.000
- b. Rp 111.250.000
- c. Rp 114.000.000
- d. Rp 114.250.00
- e. Rp 123.000.000

7. Berikut adalah data PD Maju pada tanggal 30 November 2010

Penjualan	Rp 745.000.000
Retur penjualan	Rp 3.850.000
Potongan penjualan	Rp 4.150.000
HPP	Rp 516.500.000
Beban usaha	Rp 52.500.000

Besarnya laba kotor PD Maju bulan November 2010 adalah

- a. Rp 737.000.000
- b. Rp 745.000.000
- c. Rp 741.150.000
- d. Rp 220.500.000
- e. Rp 168.000.000

8. Berdasarkan data PD Maju diatas,besarnya laba bersih bulan November 2010 adalah

- a. Rp 737.000.000 d. Rp 221.000.000
- b. Rp 745.000.000 e. Rp 168.000.000
- c Rp 741.150.000

Untuk soal no 9 dan 10,perhatikan data keuangan berikut

Diperoleh data keuangan PT Surla Profit untuk periode akhir tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Persediaan barang dagang 1 Jan 2016	Rp 15.000.000
Pembelian	Rp 50.000.000
Beban angkut pembelian	Rp 5.000.000
Retur pembelian	Rp 1.000.000
Potongan pembelian	Rp 1.000.000
Beban pemasaran/penjualan	Rp 3.000.000
Beban administrasi umum	Rp 2.000.000
Persediaan barang dagang 31 Des 2016	Rp 5.000.000
Penjualan kotor	Rp 120.000.000
Retur penjualan	Rp 2.000.000
Potongan penjualan	Rp 1.000.000
Beban bunga	Rp 500.000
Pajak penghasilan dengan tarif	10 %

9. Harga Pokok Penjualan PT.Surla Profit tahun 2016 adalah

- a. Rp 60.000.000 d. Rp 66.000.000
- b. Rp 62.000.000 e. Rp 68.000.000
- c. Rp 64.000.000

10. Laba bersih PT.Surla Profit tahun 2016 adalah

- a. Rp 52.550.000 d. Rp 52.850.000
- b. Rp 52.650.000 e. Rp 52.950.000
- c. Rp 52.750.000

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. E |
| 2. E | 7. D |
| 3. B | 8. E |
| 4. E | 9. A |
| 5. E | 10. B |

Lampiran 14**HASIL TEST SIKLUS II**

No	Nama Siswa/Siswi	Nilai	Tingkat Ketuntasan	Keterangan
1	Abdul Zein Dalimunte	65	75	Tidak Tuntas
2	Adha Febryanti	75	75	Tuntas
3	Alicia Angelica Hutasoit	75	75	Tuntas
4	Amalia Putri Ramadhani	85	75	Tuntas
5	Angga Fernando	75	75	Tuntas
6	Anggi Dwi Septiani	85	75	Tuntas
7	Anjelina Siagian	85	75	Tuntas
8	Bella Puspa Sari	85	75	Tuntas
9	Chntya Aprilia	85	75	Tuntas
10	Cindy Atikah	80	75	Tuntas
11	Citra Noviyanti	80	75	Tuntas
12	Daffi Surastiani	80	75	Tuntas
13	Dwi Agustantri	85	75	Tuntas
14	Elvrida Lady Angel	85	75	Tuntas
15	Ernawati H Nasution	90	75	Tuntas
16	Erwina Sari	85	75	Tuntas
17	Fadila Ramadini	90	75	Tuntas
18	Fanny Rizky Putri	90	75	Tuntas
19	Ferry Yuanda	75	75	Tuntas
20	Geni Arianty	90	75	Tuntas
21	Khairunnisa	90	75	Tuntas
22	Kurnia Harfa	90	75	Tuntas
23	Maria Clarasia	90	75	Tuntas
24	Mutia Putri Syahkira	90	75	Tuntas
25	Ode Alfarizi	60	75	Tidak Tuntas
26	Rahmat Rizky	65	75	Tidak Tuntas
27	Rizky Sanjaya	65	75	Tidak Tuntas
28	Safitri	85	75	Tuntas
29	Saskia Ade Wahyuni	80	75	Tuntas
30	Siti Nurhaliza	85	75	Tuntas
31	Tasya Aulia	85	75	Tuntas
32	Tengku Miranda	95	75	Tuntas
33	Tiara Rahmadhany	75	75	Tuntas
34	Titi Alawiyah Dalimunte	85	75	Tuntas

35	Umi Nadrah	75	75	Tuntas
36	Zulfa Hasanah	80	75	Tuntas
Jumlah		2840		
Nilai Tertinggi		95		
Nilai Terendah		65		
Rata-rata		78,89		
Tuntas		32		
Tidak tuntas		4		
Persentase Tuntas		88,89 %		
Persentase Tidak Tuntas		11,11 %		

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS II

Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas

Tempat Pelaksanaan : SMK Negeri 6 Medan

Responden : Siswa Kelas XI AK 1

Jumlah Peserta : 36 Siswa

Petunjuk :

- a. Perhatikan seluruh perilaku siswa di kelas
- b. Berilah skor pengamatan pada butir-butir analisis indikator dengan cara memberi tanda check list () sesuai dengan kriteria sebagai berikut

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Cukup

4 = Tinggi

5 = Sangat Tinggi

Kategori atau Kriteria Penilaian

84 % < % skor 100 % = Sangat Aktif

68 % < % skor 84 % = Aktif

52 % < % skor 68 % = Cukup Aktif

36 % < % skor 52 % = Kurang Aktif

20 % < % skor 36 % = Tidak Aktif

Skala Penilaian

1 = jika banyak siswa yang melakukan aspek yang diamati kurang dari 7 orang

2 = jika banyak siswa yang melakukan aspek yang diamati 8-14 orang

3 = jika banyak siswa yang melakukan aspek yang diamati 15-21 orang

4 = jika banyak siswa yang melakukan aspek yang diamati 22-28 orang

5 = jika banyak siswa yang melakukan aspek yang diamati 29-36 orang

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1	Siswa yang hadir dalam pembelajaran					
2	Siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran berlangsung					
3	Siswa yang aktif berinteraksi dalam kelompok pasangan artikulasi / wawancara / pesan berantai					
4	Siswa yang bertanya atau menanggapi diskusi pemaparan hasil artikulasi di kelas					
5	Siswa yang mengerjakan evaluasi atau tes siklus					
Skor yang diperoleh			4			15

Skor maksimal $5 \times 5 = 25$

$$\begin{aligned} \% \text{ skor} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{19}{25} \times 100 \\ &= 76\% \text{ (Aktivitas Siswa Aktif)} \end{aligned}$$

Tabel Analisis Keaktifan Siswa Kelas XI AK 1 Pada Pembelajaran Akuntansi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi

No	Nama Siswa/Siswi	1	2	3	4	5
1	Abdul Zein Dalimunte					
2	Adha Febryanti					
3	Alicia Angelica Hutasoit					
4	Amalia Putri Ramadhani					
5	Angga Fernando					
6	Anggi Dwi Septiani					
7	Anjelina Siagian					
8	Bella Puspa Sari					
9	Chntya Aprilia					
10	Cindy Atikah					
11	Citra Noviyanti					
12	Daffi Surastiani					

13	Dwi Agustantri					
14	Elvrida Lady Angel					
15	Ernawati H Nasution					
16	Erwina Sari					
17	Fadila Ramadini					
18	Fanny Rizkya Putri					
19	Ferry Yuanda					
20	Geni Arianty					
21	Khairunnisa					
22	Kurnia Harfa					
23	Maria Clarasia					
24	Mutia Putri Syahkira					
25	Ode Alfarizi					
26	Rahmat Rizky					
27	Rizky Sanjaya					
28	Safitri					
29	Saskia Ade Wahyuni					
30	Siti Nurhaliza					
31	Tasya Aulia					
32	Tengku Miranda					
33	Tiara Rahmadhany					
34	Titi Alawiyah Dalimunte					
35	Umi Nadrah					
36	Zulfa Hasanah					

Keterangan :

1. Siswa yang hadir dalam pembelajaran 36 orang
2. Siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran berlangsung 9 orang
3. Siswa yang aktif berinteraksi dalam kelompok pasangan artikulasi / wawancara atau pesan berantai 36 orang
4. Siswa yang bertanya atau menanggapi diskusi pemaparan hasil artikulasi di kelas 10 orang
5. Siswa yang mengerjakan evaluasi atau tes siklus 36 orang

Lampiran 16

LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Tempat : SMK Negeri 6 Medan

Kelas : XI AK 1

Petunjuk

- a. perhatikan aktivitas guru di kelas
- b. berilah skor pengamatan pada butir-butir indikator dengan cara memberi tanda check list () pada kolom (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut

1 = sangat rendah

2 = rendah

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Kriteria Skor :

Aktivitas guru sangat baik = 84 % < % skor 100 %

Aktivitas guru baik = 68 % < % skor 84 %

Aktivitas guru cukup = 52 % < % skor 68 %

Aktivitas guru kurang = 36 % < % skor 52 %

Aktivitas guru sangat kurang = 20 % < % skor 36 %

Hasil Observasi Aktifitas Guru Yang Diamati Siklus II

NO	Indikator / Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Pembelajaran					
1	Menyampaikan apersepsi					
2	Menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran					
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
3	Menyampaikan materi dan bahan ajar					

4	Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok					
5	Menerapkan model pembelajaran <i>artikulasi</i>					
6	Membimbing diskusi dalam penerapan model pembelajaran <i>artikulasi</i>					
7	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan					
III Penutup						
8	Melakukan refleksi dan membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan					
9	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya serta memberikan motivasi agar siswa selalu semangat dalam belajar					
Jumlah				3	12	25

Skor maksimal $5 \times 9 = 5$

$$\begin{aligned}
 \% \text{ skor} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{40}{45} \times 100 \\
 &= 88,9\% \text{ (Aktivitas Guru Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

TABEL ANALISIS PENILAIAN AKTIVITAS GURU

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian
I	PRA PEMBELAJARAN	
1.	Menyampaikan apersepsi	1 = guru tanpa salam langsung memulai pelajaran 2 = guru hanya menyampaikan salam 3 = guru menyampaikan salam langsung dan menanyakan kabar siswa 4 = guru menyampaikan salam, menanyakan kabar siswa dan langsung menyampaikan materi pokok 5 = guru menyampaikan salam, menanyakan kabar siswa dan mengingatkan siswa pelajaran pertemuan yang lalu untuk mengetahui kesiapan siswa dalam pembelajaran yang akan disampaikan
2	Menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran	1 = guru tidak menyampaikan motivasi atau tujuan pembelajaran 2 = guru memotivasi dengan kata-kata singkat sebelum semua siswa siap belajar 3 = guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan secara singkat disertai motivasi singkat 4 = guru memberikan motivasi secara baik disesuaikan tujuan pembelajaran 5 = guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
3	Menyampaikan materi dan bahan ajar	1 = guru hanya menerangkan pokok materi bahan ajar 2 = guru menerangkan materi pelajaran secara singkat 3 = guru menyampaikan materi secara sepihak tidak melibatkan siswa 4 = guru menyampaikan materi cukup lengkap dan memberikan waktu untuk tanya jawab 5 = guru menyampaikan materi secara detail dengan melibatkan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat tentang materi

4	Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok	<p>1 = siswa disuruh membuat kelompok sendiri</p> <p>2 = guru meminta ketua kelas untuk mengatur siswa-siswa lain untuk membentuk kelompok</p> <p>3 = guru membentuk kelompok secara acak</p> <p>4 = guru membentuk kelompok berdasarkan jenis kelamin</p> <p>5 = guru membentuk kelompok berdasarkan tempat duduk</p>
5	Menerapkan model pembelajaran <i>artikulasi</i>	<p>1 = guru hanya memberikan pemahaman <i>artikulasi</i> kepada siswa</p> <p>2 = guru langsung memulai model tanpa menjelaskan petunjuk model <i>artikulasi</i></p> <p>3 = guru memberikan <i>artikulasi</i> dan petunjuk model di selembar kertas tanpa menjelaskannya</p> <p>4 = guru memberikan <i>artikulasi</i> dan petunjuk model di selembar kertas dan menjelaskannya</p> <p>5 = guru memberikan <i>artikulasi</i> dan petunjuk model di selembar kertas menjelaskannya serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika kurang jelas</p>
6	Membimbing diskusi dalam penerapan model pembelajaran <i>artikulasi</i>	<p>1 = mengabaikan jalannya diskusi</p> <p>2 = membimbing dari jarak jauh dan tidak membaaur dengan siswa</p> <p>3 = hanya mendampingi tidak memberi masukan apapun</p> <p>4 = membimbing dan mendampingi jalannya diskusi tapi kurang antusias dalam memperhatikan siswanya</p> <p>5 = membimbing dan mendampingi jalannya diskusi dengan baik dan memberi masukan terhadap jalannya diskusi</p>
7	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan	<p>1 = guru membagikan soal evaluasi dan ditinggal pergi</p> <p>2 = guru membagikan soal evaluasi dan meminta siswa langsung mengerjakan</p> <p>3 = guru membagikan soal evaluasi dan membacakan petunjuk dalam menjawab soal</p> <p>4 = guru membagikan soal evaluasi, membacakan petunjuk untuk menjawab dan memberikan kesempatan siswa bertanya apabila belum faham mengenai petunjuk dalam menjawab soal</p> <p>5 = guru membagikan soal evaluasi, membacakan petunjuk untuk menjawab dan memberikan kesempatan siswa bertanya</p>

		apabila belum faham mengenai petunjuk dalam menjawab soal maupun kalau ada soal yang belum faham
III	PENUTUP	
8	Melakukan refleksi dan membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan	<p>1 = setelah pembelajaran selesai guru langsung keluar kelas</p> <p>2 = guru tidak melakukan refleksi hanya bercerita diluar materi yang telah disampaikan</p> <p>3 = guru melakukan refleksi dan membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah disampaikan</p> <p>4 = guru melakukan refleksi dan membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah disampaikan dengan melibatkan siswa</p> <p>5 = guru melakukan refleksi dan membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah disampaikan dengan melibatkan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada bagian materi yang kurang jelas atau faham</p>
9	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya serta memberikan motivasi agar siswa selalu semangat dalam belajar	<p>1 = setelah pembelajaran guru langsung keluar kelas</p> <p>2 = guru hanya memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>3 = guru menyampaikan ulasan singkat untuk materi pertemuan selanjutnya</p> <p>4 = guru memberikan gambaran singkat pembelajaran kedepan dan memberikan motivasi agar siswa mempelajari materi berikutnya</p> <p>5 = guru memberikan gambaran singkat pembelajaran kedepan dan memberikan motivasi agar siswa mempelajari materi berikutnya serta bisa lebih baik dari pembelajaran yang telah dilaksanakan</p>

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI SITUASI DAN KONDISI KELAS SIKLUS II

Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas

Tempat Pelaksanaan: SMK Negeri 6 Medan

Objek Penelitian : Kelas XI AK 1

Petunjuk

- a. Perhatikan situasi dan kondisi kelas
- b. Berilah skor pengamatan pada butir-butir analisis indikator dengan cara memberi tanda chek list () kriteria sebagai berikut

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Kategori atau Kriteria Penilaian

84 % < % skor 100 % = Sangat Kondusif

68 % < % skor 84 % = Kondusif

52 % < % skor 68 % = Cukup Kondusif

36 % < % skor 52 % = Kurang Kondusif

20 % < % skor 36 % = Tidak Kondusif

Hasil Observasi Situasi dan Kondisi Kelas Siklus II

NO	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kebersihan dan kenyamanan kelas					
2	Ketersediaan fasilitas di kelas					

3	Suasana kelas kondusif untuk belajar					
4	Ruang kelas yang memadai					
5	Jumlah siswa di kelas					
Skor					20	

Skor maksimal $5 \times 5 = 25$

$$\begin{aligned} \% \text{ skor} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{20}{25} \times 100 \\ &= 80\% \text{ (Situasi dan Kondisi Kelas Kondusif)} \end{aligned}$$

ANALISIS PENILAIAN SITUASI DAN KONDISI KELAS

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKALA PENGAMATAN
1	kebersihan dan kenyamanan kelas	1 = banyak sampah berserakan di kelas dan tidak rapi 2 = penataan kelas yang semrawut 3 = kurang bersih dan rapi 4 = sangat bersih namun kerapiannya kurang 5 = kelas bersih dan tertata rapi
2	Ketersediaan fasilitas kelas	1 = tidak tersedia alat tulis dan alat kebersihan 2 = tersedia alat tulis atau alat kebersihan saja 3 = tersedia alat tulis dan alat kebersihan namun tidak bisa digunakan 4 = tersedia alat tulis dan alat kebersihan namun kurang lengkap 5 = alat tulis dan alat kebersihan tersedia lengkap dan dapat digunakan

3	Suasana kelas kondusif untuk belajar	<p>1 = ramai, gaduh dan bising oleh suara dari dalam dan dari luar kelas</p> <p>2 = terganggu oleh suasana dari luar kelas</p> <p>3 = ramai dari dalam kelas sendiri</p> <p>4 = tenang namun siswa kurang fokus pada pelajaran</p> <p>5 = tenang dan siswa fokus pada pelajaran</p>
4	Ruang kelas yang memadai	<p>1 = kelas sempit dan tidak ada ventilasi udara sehingga kelas menjadi pengap</p> <p>2 = kelas sempit namun sudah terdapat ventilasi udara</p> <p>3 = kelas yang terlalu luas, jarak pandang siswa kurang</p> <p>4 = kelas standar, pertukaran udara memadai namun banyaknya jendela sehingga cahaya silau</p> <p>5 = kelas sehat antara luas dan pertukaran udara dari ventilasi dan jendela memadai</p>
5	Jumlah siswa di kelas	<p>1 = jumlah siswa terlalu banyak di atas 50 siswa</p> <p>2 = jumlah siswa banyak di atas 45</p> <p>3 = jumlah siswa standar 40-45 siswa</p> <p>4 = jumlah siswa normal 30-39 siswa</p> <p>5 = jumlah siswa ideal 20-30 siswa</p>

Lampiran 18

PEROLEHAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK TANPA DAN MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI

No	Nama Siswa/Siswi	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Abdul Zein Dalimunte	55	60	65
2	Adha Febryanti	65	70	75
3	Alicia Angelica Hutasoit	70	75	75
4	Amalia Putri Ramadhani	75	75	85
5	Angga Fernando	55	60	75
6	Anggi Dwi Septiani	75	85	85
7	Anjelina Siagian	75	80	85
8	Bella Puspa Sari	75	85	85
9	Chntya Aprilia	75	80	85
10	Cindy Atikah	70	75	80
11	Citra Noviyanti	65	75	80
12	Daffi Surastiani	70	70	80
13	Dwi Agustantri	70	75	85
14	Elvrida Lady Angel	75	80	85
15	Ernawati H Nasution	70	80	90
16	Erwina Sari	70	80	85
17	Fadila Ramadini	75	75	90
18	Fanny Rizkya Putri	75	80	90
19	Ferry Yuanda	55	60	75
20	Geni Arianty	75	70	90
21	Khairunnisa	85	90	90
22	Kurnia Harfa	80	85	90
23	Maria Clarasia	85	85	90
24	Mutia Putri Syahkira	75	85	90
25	Ode Alfarizi	55	60	60

26	Rahmat Rizky	55	60	65
27	Rizky Sanjaya	55	55	65
28	Safitri	80	80	85
29	Saskia Ade Wahyuni	70	70	80
30	Siti Nurhaliza	80	85	85
31	Tasya Aulia	70	75	85
32	Tengku Miranda	85	90	95
33	Tiara Rahmadhany	65	70	75
34	Titi Alawiyah Dalimunte	75	80	85
35	Umi Nadrah	65	70	75
36	Zulfa Hasanah	70	75	80
Jumlah		2540	2700	2840
Nilai Rata-Rata		70,55	75	78,89
Nilai Tertinggi		85	90	95
Nilai Terendah		55	60	60
Tuntas		17	24	32
Tidak Tuntas		19	12	4
Presentase Tuntas		47,22%	66,67%	88,89%
Presentase Tidak Tuntas		52,78%	33,33%	11,11%

Lampiran 19

NILAI PERBANDINGAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA, AKTIVITAS GURU DAN SITUASI KONDISI KELAS MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG SMK NEGERI 6 MEDAN

1. Perhitungan Peningkatan Aktivitas Siswa dari Siklus I ke Siklus II

Presentase aktivitas siswa siklus I = 70%

Presentase aktivitas siswa siklus II = 76%

Presentase peningkatan dari A ke B = $\frac{\text{Presentase II} - \text{Presentase I}}{\text{Presentase I}} \times 100\%$

$$\begin{aligned} \text{Peningkatan dari siklus I ke siklus II} &= \frac{76-70}{70} \times 100\% \\ &= 8,57\% \end{aligned}$$

2. Perhitungan Peningkatan Aktivitas Guru dari Siklus I ke Siklus II

Presentase aktivitas guru siklus I = 77,8%

Presentase aktivitas guru siklus II = 88,9%

Presentase peningkatan dari A ke B = $\frac{\text{Presentase II} - \text{Presentase I}}{\text{Presentase I}} \times 100\%$

$$\begin{aligned} \text{Peningkatan dari siklus I ke siklus II} &= \frac{88,9-77,8}{77,8} \times 100\% \\ &= 14,27\% \end{aligned}$$

3. Perhitungan Peningkatan Kondisi Kelas dari Siklus I ke Siklus II

Presentase aktivitas guru siklus I = 68%

Presentase aktivitas guru siklus II = 80%

Presentase peningkatan dari A ke B = $\frac{\text{Presentase II} - \text{Presentase I}}{\text{Presentase I}} \times 100\%$

$$\begin{aligned} \text{Peningkatan dari siklus I ke siklus II} &= \frac{80-68}{68} \times 100\% \\ &= 17,65\% \end{aligned}$$

Lampiran 20

Angket Model Pembelajaran Artikulasi

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas/Semester :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu petunjuk pengerjaan sebelum menjawab soal yang diberikan.
2. Pilihlah satu jawaban (SS,S,RR,TS,STS) yang sesuai apa yang anda rasakan.
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Berilah tanda chek list () pada lembar jawaban yang tersedia yang sesuai dengan pernyataan.
4. Angket ini digunakan hanya untuk penelitian tidak untuk dipublikasikan.
5. Atas jawaban yang anda berikan, terimakasih.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Sebelum guru memberikan materi pembelajaran guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran					
2	Guru memperkenalkan model pembelajaran Artikulasi					
3	Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Artikulasi					
4	Guru membagi kelompok sesuai langkah-langkah model pembelajaran Artikulasi					
5	Sebelum menjelaskan materi pembelajaran,guru memberikan gambaran					

	seputar materi yang diajarkan					
6	Guru menjelaskan materi Penyajian Harga Pokok Barang yang Dijual dengan menggunakan model pembelajaran Artikulasi					
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kembali materi yang telah dijelaskan guru					
8	Setuju jika guru menjelaskan terlebih dahulu tentang model pembelajaran Artikulasi					
9	Guru meminta penjelasan dari siswa untuk menyampaikan kembali materi pembelajaran					
10	Model pembelajaran Artikulasi sesuai dengan penyampaian materi yang diajarkan oleh guru kelas					
11	Setuju jika siswa memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pembelajaran					
12	Dengan model pembelajaran Artikulasi membuat siswa mudah memahami materi pembelajaran					
13	Jika guru memberikan kesempatan, siswa harus siap menyampaikan materi pembelajaran					
14	Guru meminta kembali penjelasan materi dari setiap kelompok					
15	Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang sudah disampaikan					

Lampiran 21

Data Penilaian Siswa Terhadap Model Pembelajaran Artikulasi

No	Indikator	SS	S	R	TS	STS
1	Sebelum guru memberikan materi pembelajaran guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran	29	26	1	–	–
2	Guru memperkenalkan model pembelajaran Artikulasi	13	20	3	–	–
3	Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Artikulasi	14	18	4	–	–
4	Guru membagi kelompok sesuai langkah-langkah model pembelajaran Artikulasi	11	20	5	–	–
5	Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, guru memberikan gambaran seputar materi yang diajarkan	14	18	3	1	–
6	Guru menjelaskan materi Penyajian Harga Pokok Barang yang Dijual dengan menggunakan model pembelajaran Artikulasi	12	21	3	–	–
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kembali materi yang telah dijelaskan guru	12	20	3	–	1
8	Setuju jika guru menjelaskan terlebih dahulu tentang model pembelajaran Artikulasi	21	14	–	–	1

9	Guru meminta penjelasan dari siswa untuk menyampaikan kembali materi pembelajaran	11	20	4	–	1
10	Model pembelajaran Artikulasi sesuai dengan penyampaian materi yang diajarkan oleh guru kelas	12	21	3	–	–
11	Setuju jika siswa memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pembelajaran	20	14	1	–	1
12	Dengan model pembelajaran Artikulasi membuat siswa mudah memahami materi pembelajaran	14	19	2	–	1
13	Jika guru memberikan kesempatan, siswa harus siap menyampaikan materi pembelajaran	11	20	3	–	2
14	Guru meminta kembali penjelasan materi dari setiap kelompok	11	21	4	–	–
15	Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang sudah disampaikan	20	15	1	–	–
Jumlah		225	287	44	1	7
Presentase		39,89%	50,89%	7,8%	0,18%	1,24%